PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN PERSEPSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo

Oleh

NURFADILLAH
21 0206 0007

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERDASARKAN PERSEPSI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo

Oleh

NURFADILLAH
21 0206 0007

Pembimbing:

1. **Rosdiana, S.T., M.Kom.**
2. **Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurfadillah
NIM	: 21 0206 0007
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruhan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari penyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanski administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,

Nurfadillah
NIM 21 0206 0007

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru berdasarkan Persepsi Siswa terhadap Hasil Belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo yang ditulis oleh Nurfadillah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0206 0007, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari kamis tanggal 28 Agustus 2025 miladiyah bertepatan 4 Rabi'ul Awal 1447 hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 3 September 2025

TIM PENGUJI

1. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	( )
2. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Penguji I	( )
3. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	( )
4. Rosdiana, S.T., M.Kom.	Pembimbing I	( )
5. Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	( )

Mengetahui

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan FTIK UIN Palopo

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةَ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الأَنْبِيَاء وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ اَمَّابَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru berdasarkan Persepsi Siswa terhadap Hasil belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada;

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan, Dr. Masruddin M. Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, beserta Dr. Hj. Fauziah Zanuddin, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan II sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik, serta Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan III.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo dan Dosen Validator I, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam serta seluruh staf prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Rosdiana, S.T., M.Kom. selaku Dosen Pembimbing I dan Ali Nahruddin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah banyak meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini. Ilmu yang diberikan tidak hanya membantu penulis dalam penyusunan skripsi, tetapi juga menjadi bekal berharga untuk kehidupan penulis.
5. Alimuddin, S.Ud., M.Pd. I. selaku Dosen Validator II yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan instrumen penelitian.
6. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. dan Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penguji I dan Dosen Penguji II yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam perbaikan untuk penyelesaian skripsi ini. Segala arahan yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi penulis dalam memperbaiki skripsi ini sekaligus untuk meningkatkan kualitas diri di masa yang akan datang.

7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo yang sejak awal perkuliahan telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada peneliti dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Hakim, S. Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Palopo beserta Guru, Staf dan Siswa yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan izin meneliti dan membantu penulis untuk mengumpulkan data yang penulis perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya, Bapak Sulaiman dan Mama Herni, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan alasan untuk terus melangkah, yang senantiasa mengusahakan yang terbaik dan memohonkan keselamatan serta kesuksesan bagi anak-anaknya dalam setiap doa.
10. Adikku Nur Amelia dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi penyemangat dalam perjalanan ini. Terima kasih atas doa, dukungan, dan pengertian yang tak ternilai. Kehadiran kalian adalah bagian penting dari setiap pencapaian yang saya raih.
11. Mardiatul Jannah, Nurya Muksit, Sunmi, Masita, Asmaul Husna, Wiwik Suriyanti, dan Aryani Safitri untuk setiap doa dan dukungan yang telah diberikan sehingga mampu meyakinkan penulis bahwa segala tantangan ini dapat dilalui. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan, penuh warna dan lebih bermakna.
12. Ramayanti, Fitriani, Hayani, Fenti Nurfatin dan Ayu Agustina yang pernah menjadi bagian dalam perjalanan perkuliahan penulis, terima kasih untuk setiap

doa, dorongan semangat yang hadir saat dibutuhkan dan bantuan tulus yang diberikan tanpa pamrih. Kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa perjalanan ini tidak pernah saya lalui seorang diri.

13. Teman-teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021, khususnya kelas MPI A untuk setiap momen kebersamaan, dukungan, tawa, dan perjuangan yang kita lalui bersama. Kalian adalah bagian dari cerita dalam perjalanan akademik saya; tempat belajar, berbagi, dan tumbuh bersama.
14. Nurfadillah (Penulis), terima kasih telah berjuang sejauh ini, telah mampu bertahan dalam setiap keadaan, baik ketika dihadapkan pada rasa lelah, keraguan maupun keinginan untuk menyerah. Terima kasih untuk setiap tetes air mata yang jatuh namun tak membuat langkah berhenti, untuk setiap doa yang diam-diam terucap dan untuk setiap keberanian kecil yang akhirnya mampu mengantarkan sampai pada titik ini. Terima kasih karena masih memilih untuk terus melangkah, meski jalannya tidak selalu mulus. Saya belajar, saya berusaha, saya bertahan dan itu sudah lebih dari cukup.

Mudah-mudahan segala kontribusi yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini bernilai ibadah dan menjadi pahala di sisi Allah swt. Amin.

Palopo, 12 Juli 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	HurufLatin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَْ	*Fathah* dan *ya’*	ai	a dan i
وَْ	*Fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat danHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
... َ ا | ... َ ى	*Fathah* dan *alif* atau*ya'*	ā	a dan garis di atas
ِ ى	*Kasrah* dan *ya'*	ī	I dangaris di atas
ُ و	*Dammah* dan *wau*	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*

رَمَى : *rama*

قِيْلَ : *qila*

يَمُوْتُ : *yamutu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua, yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

اَلْمَدِيْنَةُ اَلْفَاضِلَة : *al-madinah al-fadhilah*

اَلْحِكْمَة : *al-hikmah*

5. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

اَلْحَقّ : *al-haqq*

نُعِّمَ : *nu"ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah*(*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’muruna*

اَلنَّوْعُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai’un*

ُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari *al-Qur’an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

***9. Lafz al-Jalalah* (الله)**

Kata "Allah"yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *: dinullah*

بِاللهِ *: billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah,* ditransliterasi dengan huruf [*t*]. Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks

maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*

a.s. = *'alaihi al-salam*

H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
Wr.	=	*Warahmatullaahi*
Wb.	=	*Wabarakaatuh*
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS …/…: 4	=	Q.S al-Baqarah/2: 4 atau Q.S Ali ‘Imraan/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PRAKATA ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR AYAT ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xx**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxi**
ABSTRAK ..... **xxii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI **9**
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan 9
B. Landasan Teori 14
C. Kerangka Pikir 32
D. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN **36**
A. Jenis Penelitian 36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 37
C. Definisi Operasional Variabel 37
D. Populasi dan Sampel 38
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Instrumen Penelitian 42

G. Uji Validitas dan Reliabilitas 44
H. Teknik Analisis Data..... 51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 62
A. Hasil Penelitian 62
B. Pembahasan..... 87
BAB V PENUTUP..... 94
A. Simpulan 94
B. Saran..... 94
DAFTAR PUSTAKA..... 96
LAMPIRAN

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Isra'/17 : 84 2

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 13
Tabel 3.1 Penarikan Sampel secara Proporsional 41
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik Guru 42
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Instrumen Kompetensi Pedagogik 43
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Motivasi Belajar Siswa..... 43
Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Instrumen Motivasi Belajar 44
Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian 44
Tabel 3.7 Interpretasi Validasi Isi 45
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Konstruk dan Isi Angket Kompetensi Pedagogik .. 46
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Konstruk dan Isi Angket Motivasi Belajar 46
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik 47
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar..... 48
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik..... 50
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar 50
Tabel 3.14 Kategorisasi Persentase Variabel 52
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas..... 62
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jurusan 62
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik..... 63
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik 64
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik dengan Tepi Kelas 65
Tabel 4.6 Kategorisasi Kompetensi Pedagogik 66
Tabel 4.7 Persentase kompetensi pedagogik guru berdasarkan indikator..... 66
Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Belajar 67
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar 68
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dengan Tepi Kelas 69
Tabel 4.11 Kategorisasi Motivasi Belajar..... 70
Tabel 4.12 Persentase motivasi belajar siswa berdasarkan indikator 70
Tabel 4.13 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar..... 71
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar 72

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar dengan Tepi Kelas 73
Tabel 4.16 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa 74
Tabel 4.17 Akumulasi Skor setiap Variabel Berdasarkan Indikator 75
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Model I 76
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas Model 1 76
Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 77
Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Model II 78
Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas Model II 78
Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II 79
Tabel 4.24 Hasil Uji Model Substruktur I 80
Tabel 4.25 Hasil Uji Model Substruktur II 81
Tabel 4.26 Dekomposisi Koefisien Jalur 84
Tabel 4.27 Hasil Uji t Persamaan Model Substruktur I 85
Tabel 4.28 Hasil Uji t Persamaan Model Substruktur II 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 33
Gambar 3.1 Model Analisis Jalur 36
Gambar 3.2 Lokasi Penelitian 37
Gambar 3.3 Diagram Jalur Lengkap 55
Gambar 3.4 Substruktur I 56
Gambar 3.5 Substruktur II 57
Gambar 4.1 Histogram Kompetensi Pedagogik 65
Gambar 4.2 Diagram Batang Kompetensi Pedagogik berdasarkan Indikator 67
Gambar 4.3 Histogram Motivasi Belajar 69
Gambar 4.4 Diagram Batang Motivasi Belajar berdasarkan Indikator 71
Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar 73
Gambar 4.6 Hasil Substruktur I 81
Gambar 4.7 Hasil Substruktur II 83
Gambar 4.8 Hasil Diagram Jalur Lengkap 83
Gambar 4.9 Hasil Uji Sobel 87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil Sekolah

Lampiran 2 Angket Penelitian

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 4 Tabulasi Hasil Angket

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas

Lampiran 7 Nilai R_{tabel}

Lampiran 8 Nilai t_{tabel}

Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

Lampiran 11 Surat Keterangan telah Meneliti

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nurfadillah, 2025. "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru berdasarkan Persepsi Siswa terhadap Hasil belajar dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Intervening di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo.*" Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rosdiana dan Ali Nahruddin Tanal.

Skripsi ini membahas pengaruh kompetensi pedagogik guru berdasarkan persepsi siswa terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMK Negeri 2 Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa; (2) pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa; (3) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa; serta (4) pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar. Metode yang digunakan adalah kuantitatif *ex-post facto*. Populasi penelitian mencakup 711 siswa yang diajar oleh empat guru Pendidikan Agama Islam. Pemilihan guru dilakukan dengan *purposive sampling*, sedangkan penentuan siswa menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Jumlah sampel dihitung dengan rumus *slovin* sehingga diperoleh 88 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,547 (54,7%); (2) kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,207 (20,7%); (3) motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,505 (50,5%); dan (4) kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh tidak langsung yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebesar 0,276 (27,6%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Verified by
UPT Pengembangan Bahasa
UIN Palopo

Date	Signature
09/09/2025	

ABSTRACT

Nurfadillah, 2025. *"The Influence of Teachers' Pedagogical Competence Based on Students' Perceptions on Learning Outcomes with Learning Motivation as an Intervening Variable at State Vocational High School 2 Palopo."* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Rosdiana and Ali Nahruddin Tanal.

This thesis examines the influence of teachers' pedagogical competence, as perceived by students, on learning outcomes with learning motivation as an intervening variable at SMK Negeri 2 Palopo. The objectives of this study are to determine: (1) the effect of teachers' pedagogical competence on students' learning motivation, (2) the effect of teachers' pedagogical competence on students' learning outcomes, (3) the effect of learning motivation on students' learning outcomes, and (4) the indirect effect of teachers' pedagogical competence on students' learning outcomes through learning motivation. The research employed a quantitative *ex-post facto* method. The population consisted of 711 students taught by four Islamic Education teachers. Teacher selection was conducted through purposive sampling, while student selection used proportionate stratified random sampling. The sample size was determined using Slovin's formula, resulting in 88 students. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using descriptive and inferential statistics. The findings reveal that: (1) teachers' pedagogical competence has a positive and significant effect on students' learning motivation by 0.547 (54.7%); (2) teachers' pedagogical competence has a positive and significant effect on learning outcomes by 0.207 (20.7%); (3) learning motivation has a positive and significant effect on learning outcomes by 0.505 (50.5%); and (4) teachers' pedagogical competence has a positive and significant indirect effect on students' learning outcomes through learning motivation by 0.276 (27.6%). Thus, it can be concluded that teachers' pedagogical competence influences learning outcomes not only directly but also indirectly through the enhancement of students' learning motivation.

Keywords: Pedagogical Competence, Learning Motivation, Learning Outcomes

Verified by UPT Pengembangan Bahasa UIN Palopo	
Date	Signature
09/09/2025	

الملخص

نُور فضيلة، ٢٠٢٥. "أثر الكفاءة البيداغوجية لدي المدرسين استنادًا إلى إدراك الطلبة على نتائج التعلم مع الدافعية للتعلم كمتغير وسيط في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ فالوفو." رسالة جامعية، في شعبة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، جامعة بالوبو الإسلامية الحكومية. بإشراف: روسديانة، وعلي نهر الدين تانال.

تتناول هذه الرسالة تأثير الكفاءة البيداغوجية لدي المدرسين استنادًا إلى إدراك الطلبة على نتائج التعلم مع اعتبار الدافعية للتعلم متغيرًا وسيطًا في المدرسة المتوسطة المهنية الحكومية ٢ فالوفو. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) تأثير الكفاءة البيداغوجية لدي المدرسين على دافعية الطلبة للتعلم، (٢) تأثير الكفاءة البيداغوجية لدي المدرسين على نتائج التعلم، (٣) تأثير دافعية التعلم على نتائج التعلم، و(٤) التأثير غير المباشر للكفاءة البيداغوجية لدي المدرسين على نتائج التعلم من خلال دافعية التعلم. استخدمت الدراسة المنهج الكمي من نوع *ex-post facto*. وشمل مجتمع البحث ٧١١ طالبًا يدرّسهم أربعة مدرسين لمادة التربية الإسلامية. تم اختيار المدرسين بطريقة العينة القصدية (*purposive sampling*)، في حين تم اختيار الطلبة باستخدام العينة الطبقية التناسبية العشوائية (*proportionate stratified random sampling*). وقد تم تحديد حجم العينة باستخدام معادلة *سلوفين* ليبلغ عددها ٨٨ طالبًا. جُمعت البيانات من خلال الاستبانة والوثائق، ثم تم تحليلها بالإحصاء الوصفي والاستدلالي. وقد أظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) كفاءة المدرسين البيداغوجية تؤثر إيجابًا وبشكل دال على دافعية الطلبة للتعلم بنسبة ٠,٥٤٧ (٥٤,٧٪)، (٢) كفاءة المدرسين البيداغوجية تؤثر إيجابًا وبشكل دال على نتائج التعلم بنسبة ٠,٢٠٧ (٢٠,٧٪)، (٣) دافعية التعلم تؤثر إيجابًا وبشكل دال على نتائج التعلم بنسبة ٠,٥٠٥ (٥٠,٥٪)، و(٤) كفاءة المدرسين البيداغوجية لها تأثير غير مباشر إيجابي ودال على نتائج التعلم من خلال دافعية التعلم بنسبة ٠,٢٧٦ (٢٧,٦(%). وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن كفاءة المدرسين البيداغوجية لا تؤثر مباشرةً فقط على نتائج التعلم، بل أيضًا من خلال رفع مستوى دافعية الطلبة للتعلم.

الكلمات المفتاحية: الكفاءة البيداغوجية، الدافعية للتعلم، نتائج التعلم

Verified by
UPT Pengembangan Bahasa
UIN Palopo

Date	Signature
09/09/2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan formal harus bersaing dengan berbagai negara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menjalankan tugas mereka dengan profesionalisme, karena mereka merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan di sekolah.[1] Peran dan tugas guru juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu.[2] Pendidikan yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman dapat tercapai dengan peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.[3] Oleh karenanya setiap guru harus mampu untuk terus meningkatkan kompetensinya agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

Kompetensi yang dimiliki seorang guru merupakan penguasaan dan pengaktualisasian diri terhadap pengetahuan dan keterampilan serta tindakan dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya pembelajaran yang optimal.[4] Salah satu kompetensi yang menjadi pembeda antara guru dan profesi lainnya

---

[1]Ansori Budi Cahyana, Maximus Gorky Sembiring, and Ety Syarifah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang," *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 605.

[2]Mariana Ulfah Hoesny and Rita Darmayanti, "Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2021): 124.

[3]Ansori Budi Cahyana, Maximus Gorky Sembiring, and Ety Syarifah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang," *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 606.

[4]Cahyana Cahyana and Mubiar Agustin, "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan dan Evaluasi dalam Pembelajaran," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 1 (February 27, 2024): 845, https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962.

yaitu kompetensi pedagogik.[5] Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik[6] yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[7]Kompetensi ini mencakup keterampilan yang diperlukan seorang guru untuk menjadi guru yang profesional. Kompetensi yang baik akan membentuk kinerja guru yang baik dan menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Sebagaimana firman Allah SWT di dalam QS Al-Isra'/17 : 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya : Katakanlah (Muhammad) "Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing." Maka Tuhan-mu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.[8]

Ayat tersebut menyiratkan bahwa bekerja sesuai kondisi, proses, tujuan dan niat seseorang merefleksikan karakter dan sifat aslinya. Hal tersebut berarti kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan itu memang sudah ada dalam jiwanya, sehingga pekerjaan tersebut seperti panggilan jiwa dan menunjukkan profesionalisme. Manusia dalam melakukan pekerjaan, kegiatan atau usaha apa saja hendaknya sesuai dengan profesionalismenya. Guru dalam hal ini juga harus

[5]Aulia Akbar, "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (January 21, 2021): 26, https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099.

[6]Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2016) : 2.

[7]Putri Dwi Jayanti Pramesti Lestari, Imam Bahrozi, and Ivo Yuliana, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 9, no. 3 (October 11, 2023): 153-57, https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160.

[8]Departemen Agama RI, *AL-HIKMAH Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2015) 290.

memiliki kemampuan-kemampuan dasar sebagai kompetensi yang dapat mengarahkan dirinya untuk menjadi profesional.[9]

Namun, yang menjadi fokus dalam problematika dunia pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu rendahnya kualitas guru ditandai dengan banyaknya guru yang belum profesional dalam menjalankan tugasnya.[10] Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati yang mengatakan bahwa rendahnya kualitas guru merupakan salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia melihat dari masih banyaknya guru yang memandang sebelah mata pekerjaan mereka dan melakukan pekerjaan sekadar untuk mendapat penghasilan.[11] Secara khusus, dalam kompetensi pedagogik guru masih banyak ditemui permasalahan yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sebagian guru hanya menyusun RPP untuk memenuhi kebutuhan administratif bukan untuk pedoman dalam melakukan proses pembelajaran dan tidak disusun dengan baik. Selanjutnya, dalam pembelajaran masih banyak guru yang kurang bervariasi dalam proses mengajar karena kurangnya pemahaman terkait strategi pembelajaran sehingga proses pembelajaran yang dilakukan guru terkesan monoton dan belum mampu

[9]M. Saiyid Mahadhir, "Profesionalisme Guru dalam Pandangan QS. Al-Isra': 84," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 2 (2018): 87-88, https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.32.

[10]R. Madhakomala, M. Akrimul Hakim, and Nabillah Syifauzzuhrah, "Problems of Education in Indonesia and Alternative SolutionS," *International Journal of Business, Law, and Education* 3, no. 3 (July 1, 2022): 135, https://doi.org/10.56442/ijble.v3i3.64.

[11]Fitria Nur Auliah Kurniawati, "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi," *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (January 1, 2022): 6, https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765.

menunjukkan adanya interaktif antara guru dan peserta didik.[12] Padahal dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pengajaran.[13] Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tidak dipraktikkannya kompetensi pedagogik dengan baik.

Kondisi tersebut disebabkan oleh penafsiran yang salah oleh guru karena lebih mengutamakan kesejahteraan daripada pengembangan potensi. Idealnya dalam proses pembelajaran, setiap guru seharusnya mempunyai kompetensi pedagogik yang baik agar mampu mengelola kelas dengan baik. Sedikit banyaknya guru yang kurang memiliki kompetensi pedagogik akan berpengaruh pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Sehingga akan terjadi kurang efektifnya belajar pada diri siswa, termasuk kurangnya motivasi belajar pada siswa jika hanya menggunakan proses pembelajaran yang konvensional.[14] Guru sering kali menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah[15], dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar

---

[12]Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2016) 3-5.

[13] Rosdiana, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *ICT* Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo)," *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu PengetahuanALam* 4, no. 1 (2016): 75.

[14] Nurhalimah, Hidayah Baisa, and Salati Asmahasanah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Mi I'anatusshibyan," *Jurnal Pendidikan Guru* 1, no. 1 (2020): 32.

[15] Rosdiana, Nasrah, and A. Mufiah Nur, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Murid Sekolah Dasar," *Edubase : Journal of Basic Education* 4, no. 2 (2023): 153.

akan mempengaruhi hasil belajar siswa karena kedua hal tersebut sangatlah berkaitan erat.[16]

Motivasi merupakan suatu dorongan yang menggerakkan siswa untuk mau mengikuti atau tidak.[17] Hasil belajar yang maksimum dapat diperoleh melalui kreativitas guru dalam mengelola kelas agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Meningkatkan motivasi belajar siswa besar kaitannya dengan kontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran serta ketercapaian kompetensi peserta didik. Kompetensi dan kemampuan pendidik akan penting dalam penyusunan rencana yang tepat untuk keberhasilan pembelajaran.[18] Usaha guru untuk meningkatkan motivasi tersebut tidak akan terlaksana dengan baik tanpa ada dukungan dari diri peserta didik itu sendiri. Bilamana siswa mempunyai motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran akan berhasil, karenanya guru perlu mengoptimalkan hal tersebut.[19] Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang

---

[16] Dudung Ma'ruf Nuris, "Motivasi Belajar Dan Kompetensi Pedagogik Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Program Keahlian Akuntansi," *Lectura : Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (April 2, 2019): 20, https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2399.

[17] Roy Wahyuningsih, "Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Paedagogy* 8, no. 2 (April 4, 2021): 118, https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472.

[18] Anindita Trinura Novitasari, "Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 28, 2023): 5114, https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1248.

[19] Fadjriah Hapsari, Laila Desnaranti, and Siti Wahyuni, "Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (April 1, 2021): 196, https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254.

dicapai siswa.[20] Namun, mengajar justru menjadi sebatas kewajiban saja bukan mengupayakan peningkatan kualitas pada proses dan hasil pembelajaran dikarenakan hanya mengejar kuantitas jam mengajar agar terpenuhi syarat menerima tunjangan gaji. Seorang guru seharusnya memiliki prinsip yang kuat untuk berorientasi pada tujuan bukan pada tunjangan. Mengingat pentingnya kompetensi guru karena sangatlah berdampak pada hasil belajar siswa maka menjadi hal yang harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan secara berkelanjutan oleh guru secara individu, maupun pengelola sekolah dan pemerintah secara kolektif.

Melihat dari permasalahan yang ada, peneliti terdorong melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji kompetensi pedagogik guru berdasarkan persepsi siswa terhadap hasil belajar dengan mempertimbangkan peran motivasi belajar sebagai variabel *intervening*.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo?

[20] Pitri Irmayanti, "Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smkn 03 Tanah Putih Rokan Hilir," *Jurnal Tafidu* 1, no. 1 (August 5, 2022): 230, https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.199.

4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMK Negeri 2 Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.
2. Mengidentifikasi pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.
3. Mengidentifikasi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.
4. Mengidentifikasi pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber acuan dan menambah wawasan lebih dalam tentang kompetensi pedagogik dan motivasi belajar serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan refleksi diri dalam pengembangan terkait kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru serta

memberikan wawasan kepada guru dalam peningkatan motivasi belajar siswa untuk menunjang hasil belajar.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar sehingga menjadi bahan refleksi agar siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan optimal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti tentang kompetensi pedagogik serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa dan berkontribusi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian yang menurut peneliti memiliki relevansi dengan penelitian peneliti dan dapat digunakan sebagai gambaran mengenai sasaran penelitian yang akan di lakukan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hafizh Al Haq, Khairi Murdy, Henry Yanto Daulay dengan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII"

   Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMPN 11 kota Dumai untuk sampel sebanyak 30 siswa. Data dikumpulkan dengan instrument kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah program SPSS 23.0 for Windows. Hasilnya bisa dijelaskan secara singkat sebagai berikut: 1) kompetensi.pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berdasarkan uji regresi linier berganda dengan hasil yang diperoleh untuk nilai t hitung sebesar 3,397 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. 2) motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa berdasarkan uji regresi linier berganda dengan hasil yang diperoleh untuk nilai t hitung sebesar 2,695 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. 3) kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 31,1%, hal tersebut berdasarkan.uji regresi linier berganda dengan hasil yang diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,003 < 0,05.dan nilai F hitung 7,541 > F tabel 3,34. Kemudian, diketahui bahwa nilai adjusted R Square adalah sebesar 0,311. Sehingga dapat diketahui bahwa 31,1% hasil belajar siswa.dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik.guru dan motivasi belajar siswa.[1]

[1] Hafizh Al Haq, Khairi Murdy, and Henry Yanto Daulay, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII" 3, no. 1 (2022): 17.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitri Yen, Septia Lasia Putri dan Merika Setiawati dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas"

   Dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti dan hasil belajar yang diperoleh siswa belum maksimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas Vll SMP Negeri 1 X Koto Kampar (2) untuk mengetahui besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Atas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan sampel seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 X Koto Atas sebanyak 31 orang siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas Vll SMP Negeri 1 X Koto. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang diperoleh rhitung = 0,44.[2]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Ghoizi Eriyanto, M.V Roesminingsih, Soedjarwo Ivan Kusuma Soeherman dengan judul penelitian "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Capaian Siswa Program Kesetaraan Paket C"

   Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. terhadap kemandirian belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C di; (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Jumlah sampel penelitian sebanyak 120 peserta didik. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah perlakuan dari penelitian ini yaitu motivasi belajar. Variabel terikat adalah kemandirian belajar dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui hasil motivasi belajar dan kemandirian belajar, sedangkan tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar. Teknik analisis data uji hipotesis adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil dan analisis data penelitian diperoleh sebagai

[2] Dewi Fitri Yeni, Septia Lasia Putri, and Merika Setiawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (December 9, 2022): 133, https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591.

berikut: (1) Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar peserta didik Program Kesetaraan Paket C. (2) Terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. [3]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Kusuma Melati dan Ratnawati Susanto dengan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas Rendah"

   Penelitian ini diawali dengan siswa kelas III SDN 05 Tanjung Duren Selatan yang mempunyai tingkat Motivasi Belajar rendah. Hal ini diamati dari peserta didik belum memiliki kesiapan dalam menjalani pembelajaran tatap muka, metode pembelajaran yang tidak bervariasi, rendahnya dukungan serta peran dari orang tua, lingkungan rumah siswa yang cenderung kurang mendukung untuk belajar, serta hasil belajar siswa yang tidak melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini memiliki tujuan guna memahami Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi belajar kelas III SDN 05 Tanjung Duren Selatan Jakarta. Metode yang dipergunakan yaitu jenis penelitian Kuantitatif dengan metode survey, artinya pada metode survey, fakta yang didapatkan dari responded dengan mempergunakan angket guna memperoleh kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan nilai ttabel 2,069. Dari hasil uji t untuk Kompetensi Pedagogik didapat thitung = 3,652 > 2,069 dan signifikan 0,00 < 0,05. Hasil ini membuktikan H0 ditolak H1 diterima yang memiliki artian Kompetensi Pedagogik ada pengaruh pada Motivasi Belajar siswa Kelas III SDN 05 Tanjung Duren Selatan.[4]

5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Khofifah dan Maria Ulfah dengan judul penelitian "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta"

   Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi atau kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran

---

[3] Moh Ghoizi Eriyanto et al., "The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program," *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 2, no. 4 (July 31, 2021): 455, https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122.

[4] Citra Sukma Melati and Ratnawati Susanto, "Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 144, https://doi.org/10.29210/023224jpgi0005.

di kelas. Indikator-indikator dalam kompetensi pedagogik yang harus dimiliki setiap guru yaitu mengenal karakter setiap siswanya, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, membuat kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami dan mengembangkan potensi siswa, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, dan evaluasi hasil belajar siswa.Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak nya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta. Metode penarikan sampel dilakukan dengan Simple Random Sampling, dengan jumlah responden 33 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari segi uji koefisien Product Moment menghasilkan "rxy" atau "ro" sebesar 0,512, sedangkan "rt" pada taraf signifikan 5% = 0,274 dan taraf signifikan 1% = 0,245. Dengan demikian hipotesis nihil atau Ho ditolak dan hipotesis alternative atau Ha diterima. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, apabila guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. [5]

[5] Siti Nur Khofifah and Maria Ulfah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (August 1, 2023): 1928, https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5763.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan

No.	Keterangan	Peneliti 1	Peneliti 2	Peneliti 3	Peneliti 4	Peneliti 5	Peneliti 6
1.	Nama	Hafizh Al Haq, Khairi Murdy, Henry Yanto Daulay	Dewi Fitri Yen, Septia Lasia Putri dan Merika Setiawati	Moh Ghoizi Eriyanto, M.V Roesminingsih, Soedjarwo Ivan Kusuma Soeherman	Citra Kusuma Melati dan Ratnawati Susanto	Siti Nur Khofifah dan Maria Ulfah	Nurfadillah
2.	Tahun Penelitian	2022	2022	2022	2023	2023	2025
3.	Variabel Penelitian	Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa	Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar, dan Hasil Belajar	Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa	Kompetensi Pedagogik dan Hasil Belajar Siswa	Kompetensi pedagogik guru, hasil belajar siswa, Motivasi Belajar
4.	Jenis Penelitian	*Ex post facto*	Kuantitatif	Kuantitatif dengan metode korelasional	Survey	Deskriptif kuantitatif.	*Ex Post Facto*
5.	Teknik Pengumpulan Data	Kuesioner dan dokumentasi	Angket	Angket dan tes	Kuesioner	Observasi, angket, wawancara, dan dokumen	Angket dan studi dokumentasi
6.	Teknik Analisis Data	Uji regresi linier berganda	Teknik regresi linier sederhana	Regresi linier sederhana	Uji regresi linear sederhana	Uji koefisien Product Momen	*Path Analysis* (Analisis Jalur)
7.	Lokasi Penelitian	SMPN 11 kota Dumai	SMP N 1 X Koto Diatas	4 PKBM di Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk	SDN 5 Tanjung Duren Selatan Jakarta	SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta	SMK Negeri 2 Kota Palopo

B. Landasan Teori

1. Kompetensi Pedagogik

a. Definisi Kompetensi Pedagogik

Menurut Rahman, kompetensi pedagogik merupakan kemampuan untuk mengelola pembelajaran, yang didalamnya meliputi perencanaan, implementasi dan evaluasi hasil belajar peserta didik.[6] Selanjutnya, hal serupa juga dikemukakan oleh Ramayulis dalam Asep bahwasanya kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.[7] Sementara itu, Jamil Suprihatiningrum mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran yang mencakup tiga kegiatan yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran.[8] Pendapat lain dari Mulyasa dalam Zulhandayani, kompetensi pedagogik menjadi kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang

---

[6] Ratna Sari Wulandari and Wiwin Hendriani, "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (March 3, 2021): 145, https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152.

[7] Asep Saepul Hidayat, Ganjar Saiful Mutaqin, and Meti Hermawati, "Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran," *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (May 6, 2024): 53, https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794.

[8] Jamil Suprihatin, *Guru Profesional (Pedoman-Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) 102.

dimilikinya.[9] Selanjutnya, Kompetensi pedagogik menurut nasrul merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis.[10]

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang esensial bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung perkembangan peserta didik.

b. Komponen Kompetensi Pedagogik

Tujuan guru yang utama ialah mengajar dan mendidik murid di kelas dan di luar kelas. Guru selalu berhadapan dengan murid yang memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap utama untuk menghadapi hidupnya di masa depan. Kompetensi pedagogik atau kemampuan mengelola peserta didik merupakan kunci profesionalisme guru dan pengembangan potensi siswa.[11]

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan, yang dimaksud kompetensi pedagogik adalah:

---

[9] Zulhandayani, Mahmud HR, and Bukhari, "Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 40 Banda Aceh," Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2, no. 1 (2017): 194.

[10] Nasrul HS, *Profesi & Etika Keguruan* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012) 42-43.

[11] Firmansyah and Kiki Aulia Rahma, "Analisis Multi-Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru," *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 437.

Kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.[12]

1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pendidik memiliki latar belakang pendidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada sistem pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), pendidik seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina. Selain itu, pendidik memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penye-lenggaraan pembelajaran di kelas. Secara autentik kedua hal tersebut dapat dibuktikan dengan ijazah akademik dan ijazah keahlian mengajar (akta mengajar) dari lembaga pendidikan yang diakreditasi pemerintah.
2) Pemahaman terhadap peserta didik, yaitu pendidik memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak sehingga mengetahui dengan benar pendekatan yang tepat yang dilakukan pada anak didiknya. Pendidik dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak. Selain itu, pendidik memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap latar belakang pribadi anak sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi anak serta menentukan solusi dan pende-katan yang tepat.

[12] Badan Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* (Jakarta, 2006).

3) Pengembangan kurikulum/silabus, yaitu pendidik memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.
4) Perancangan pembelajaran, yaitu pendidik merencanakan sistem pembelajaran yang memamfaatkan sumber daya yang ada. Semua aktivitas pembelajaran dari awal sampai akhir telah dapat direncanakan secara strategis, termasuk antisipasi masalah yang kemungkinan dapat timbul dari skenario yang direncanakan.
5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, yaitu pendidik menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.
6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran. Dalam menyelenggarakan pembelajaran, pendidik menggunakan teknologi sebagai media. Menyediakan bahan belajar dan mengadministrasikan dengan menggunakan teknologi informasi. Membiasakan anak berinteraksi dengan menggunakan teknologi.
7) Evaluasi hasil belajar, dimana pendidik memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan meliputi perencanaan, respons anak, hasil belajar anak, metode dan pendekatan. Dalam mengevaluasi, pendidik harus dapat merencanakan penilaian yang tepat, melakukan pengukuran dengan benar, dan membuat kesimpulan dan solusi secara akurat.
8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Pendidik memiliki kemampuan untuk membimbing anak,

menciptakan wadah bagi anak untuk mengenali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.[13]

Seorang guru harus memahami hakikat pendidikan dan konsep yang terkait dengannya. Pemahaman yang benar tentang konsep pendidikan tersebut akan membuat guru sadar posisi strategisnya di tengah masyarakat dan perannya yang besar bagi upaya pencerdasan generasi bangsa. Horowits, et al., dalam Jejen menjelaskan tentang kompetensi kriteria guru yang baik dan efektif bahwa guru yang baik memahami bahwa mengajar bukan sekedar berbicara, dan belajar bukan sekedar mendengarkan. Guru yang efektif mampu menunjukkan bukan hanya apa yang ingin mereka ajarkan namun juga bagaimana siswa dapat memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan baru.[14] Hal serupa juga dikemukakan oleh Mulyasa dalam Arif bahwa guru merupakan manajer dalam pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran. Peranan guru bukan hanya mengajar tetapi harus mampu mengelola proses pembelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh siswa sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa bisa maksimal.[15]

---

[13] Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, Pertama (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021) 11-12.

[14] Jejen Mustafah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2011) 31-32.

[15] Arif Nur Prasetyo and Kusumantoro, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 17.

c. Tujuan Kompetensi Pedagogik

Mengembangkan pembelajaran di kelas merupakan tujuan dan fungsi kompetensi pedagogik. Bagaimana seorang guru dapat menjadikan pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kompetensi pedagogik guru bertujuan dan berfungsi diantaranya:

1) Membantu anak berkembang secara intelektual, sosial, fisik, dan emosional.
2) Meningkatkan kesan diri anak (*self-image*)
3) Menyediakan kesempatan untuk sukses
4) Melaksanakan belajar aktif
5) Menguatkan eksplorasi
6) Menyediakan keamanan.[16]

Kompetensi pedagogik bertujuan agar proses pembelajaran lebih terarah, efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang baik diharapkan agar guru dapat memahami landasan pendidikan, mampu menerangkan teori belajar, menentukan strategi pembelajaran dan mampu menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang tepat.[17] Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik bertujuan agar guru dapat menetapkan strategi yang tepat, metode dan pendekatan melalui model pembelajaran inovatif yang mampu mendorong keaktifan siswa dalam belajar sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran.

---

[16] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011) : 42.

[17] Mulyana A.Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Jakarta: Grasindo, 2010) : 105.

d. Indikator Kompetensi Pedagogik

Farida Sarimaya dalam Dwi mengemukakan bahwa kompetensi pedagogik terdiri dari beberapa indikator yaitu pemahaman terhadap peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik.[18]

1) Pemahaman terhadap peserta didik, yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
3) Melaksanakan pembelajaran, yang meliputi menata latar (*setting)* pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
4) Melaksanakan evaluasi hasil belajar, yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.

[18] Dwi Rahayuningsih and Endang Purwaningsih, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 4, no. 4 (2015): 3.

5) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi yang dimilikinya.[19]

Peran guru tidak terbatas pada penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum saja, tetapi juga mencakup pengembangan potensi siswa secara keseluruhan. Guru berperan sebagai pembimbing yang membantu siswa untuk mendorong mereka agar terus belajar dan berkembang.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.[20] Hasibuan dalam Dewi, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan semangat belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.[21] Hal serupa juga dikemukakan oleh Purwanto bahwa motivasi belajar adalah usaha sadar untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu hasil atau tujuan tertentu.[22] Selain itu, Winkel juga mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah

---

[19] Rina Hastari, "Hubungan Kompetensi Guru Dan Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2022): 84.

[20] Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya:Analisis Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 23.

[21] Dewi Fitri Yeni, Septia Lasia Putri, and Merika Setiawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (December 9, 2022): 133, https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591.

[22] Neni Elvira Z, Neviyarni, and Herman Nirwana, "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 352, https://doi.org/doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767.

keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.[23] Selanjutnya, Sardiman dalam Ryan mengemukakan bahwa motivasi belajar secara keseluruhan merupakan daya dorong yang ada pada diri siswa sehingga timbul keinginan untuk belajar.[24] Sementara itu, menurut Dimyati dan Mudjiono motivasi belajar merupakan faktor mental yang menggerakkan belajar. Motivasi mengandung keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, mengarahkan sikap dan perilaku belajar individu.[25]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong siswa belajar dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi ini melibatkan usaha sadar dan faktor mental yang mampu menggerakkan kegiatan belajar, menjaga kelangsungan dari proses belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi belajar juga dibagi menjadi 2 yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik.

---

[23] Neni Elvira Z, Neviyarni, and Herman Nirwana, "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 353, https://doi.org/doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767.

[24] Ryan Hidayat Rafiola et al., "The Effect of Learning Motivation, Self-Efficacy, and Blended Learning on Students' Achievement in The Industrial Revolution 4.0," *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 15, no. 08 (April 24, 2020): 74, https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525.

[25] Moh Ghoizi Eriyanto et al., "The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program," *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 2, no. 4 (July 31, 2021): 456, https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122.

1) Motivasi belajar intrinsik berkaitan dengan kesadaran seseorang untuk mencapai tujuan atau cita-citanya. Motivasi ini muncul karena dari dalam diri orang tersebut mempunyai keinginan untuk mecapai tujuan atau cita-cita dan tujuan, hal tersebut dapat di capai dengan belajar.
2) Motivasi belajar ekstrinsik berkaitan dengan berbagai hal dari luar diri seseorang yang kemudian menggerakan seseorang belajar. Hal-hal di luar siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar diantaranya yaitu ingin mendapatkan nilai yang tinggi dan menjadi juara kelas. Selain itu motivasi belajar siswa secara ekstrinsik juga dipengaruhi oleh guru yang mengajar di kelas. Guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa belajar di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah gurulah yang merencanakan kegiatan belajar mulai dari pemilihan metode, strategi, dan media belajar. Perencanaan yang baik dan pemilihan metode, strategi dan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya jika pembelajaran tidak menyenangkan karena tidak tepat dalam memilih metode, strategi dan media motivasi belajar siswa bisa menurun.[26] Tanpa adanya motivasi dari dalam dan luar diri individu, maka akan sulit untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Siswa yang termotivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyakut bakat, minat, perhatian dan ketekunan.

[26] Novi Mayasari and Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023) 55-56.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.[27] Emda dalam Novi menjelaskan motivasi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Minat mempelajari ilmu yang diajarkan merupakan contoh dari faktor internal. Faktor eksternal termasuk kualitas guru, materi pembelajaran, metode yang digunakan, kondisi dan suasana ruang kelas serta fasilitas pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran siswa seperti perpustakaan.[28] Sedangkan Menurut Hamalik dalam Novi, munculnya motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1) Tingkat kesadaran siswa atas kesadaran yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
2) Sikap guru terhadap kelas, artinya guru yang selalu merangsang siswa berbuat ke arah tujuan yang jelas dan bermakna akan membutuhkan sifat intrinsic. Akan tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik akan lebih dominan.
3) Pengaruh kelompok siswa, bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya cenderung ke arah ekstrinsik.

---

[27] Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya:Analisis Di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 23.

[28] Novi Mayasari and Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023) 57-58.

4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa.Suasana kebebasan yang bertanggungjawab akan lebih merangsang munculnya motivasi intrinsic dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.[29]

Sementara menurut Dimyati, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1) Cita-cita/Aspirasi Siswa

Keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat dalam belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita. Cita-cita siswa akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar. Misalnya siswa yang bercita-cita menjadi pebulutangkis akan rajin berlatih bulutangkis, melatih fisik dan pernapasanl. yang menudukung peningkatan kemampuan dalam bermain bulu tangkis.

2) Kemampuan Siswa

Keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Latihan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mencapai keinginan. Keberhasilan tersebut memuaskan dan menyenangkan hatinya.

3) Kondisi Siswa

Kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar. Siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah akan mengganggu perhatian belajar.

[29] Novi Mayasari and Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023) 57-58.

Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian.

4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Intensitas pergaulan antara guru dan siswa dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jiwa siswa. Pujian yang diberikan guru kepada siswa dapat berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.[30]

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan yang muncul baik dari dalam diri maupun faktor luar yang memengaruhinya selama kegiatan belajar berlangsung. Dorongan ini mampu mendorong perubahan sikap serta perilaku siswa menuju arah yang lebih baik. Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, maka semakin besar pula peluang siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan pendekatan teori

[30] Novi Mayasari and Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023) 58-60.

belajar behaviorisme. Teori ini menekankan pada perubahan perilaku yang dapat diamati sebagai hasil dari stimulus yang diberikan lingkungan. Dalam konteks pendidikan, teori behaviorisme menempatkan guru sebagai pengendali utama dalam proses pembelajaran dengan menggunakan penguatan, hukuman dan pembiasaan untuk membentuk perilaku belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.[31]

Melihat dari beberapa pendapat di atas, dapat diketahui motivasi belajar siswa tidak terbentuk begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara sederhana motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar.

d. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikatnya motivasi belajar berupa dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil

[31] Muhammad Muslimin et al., "Implementasi Teori Belajar Behaviorisme Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterlibatan Aktif Siswa," *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5198–209.

Seseorang yang mempunyai hasrat dan keinginan berhasil akan cenderung dan berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaannya.

2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Seseorang yang memiliki motivasi belajar berarti didalam dirinya ada dorongan yang menyebabkan dia ingin belajar karena sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak untuk belajar mencari tahu.

3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Harapan dan cita-cita masa depan yang harus dicapai sehingga menimbulkan motivasi dan dorongan dari dalam diri untuk beajar dan berusaha melakukan yang terbaik demi tercapainya tujuan atau cita-cita tersebut.

4. Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang baik.

5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Belajar dengan diikuti suatu kegiatan yang menarik dan tidak monoton dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam belajar.

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.

Lingkungan belajar turut menjadi indikator motivasi belajar, lingkungan belajar yang kondusif dapat mendukung terciptanya proses belajar yang efektif dan menyenangkan sehingga motivasi belajar dapat meningkat begitupun

sebaliknya jika lingkungan belajar tidak kondusif dapat menyebabkan motivasi dalam diri seseorang menurun.[32]

3. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.[33] Menurut Hamalik dalam Suci, hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.[34] Sementara menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.[35] Hal serupa juga dikemukakan oleh Setiawan bahwasanya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[36] Selanjutnya, hal ini di pertegas oleh Nawawi bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah

---

[32] Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya:Analisis di Bidang Pendidikan*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 23.

[33] Yendri Wirda et al., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) 7.

[34] Suci Perwita Sari and Sazkia Aprilia, "Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Educational Journal of Elementary School* 1, no. 1 (2020): 20.

[35] Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) 22.

[36] Angga Setiawan, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping," *TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (May 31, 2022): 94, https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373.

materi pelajaran tertentu.[37] Sementara itu, Prastiyo menyederhanakan pengertian hasil belajar sebagai kulminasi dari proses yang telah dilakukan dalam belajar, kulminasi ini diiringi dengan tindak lanjut atau perbaikan.[38]

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar merupakan keseluruhan pencapaian peserta didik yang diperoleh setelah melewati proses pembelajaran dan perbaikan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar mencakup pencapaian, hasil pekerjaan dan kepuasan yang diraih oleh peserta didik.[39] Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam:

1) Faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi siswa berasal dari dalam dirinya sendiri. Faktor ini terbagi menjadi dua aspek: fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis mencakup kondisi fisik siswa, seperti kebugaran organ tubuh, pendengaran, penglihatan, dan kesehatan. Kondisi fisik ini akan mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam belajar. Sementara itu,

[37] Suci Perwita Sari and Sazkia Aprilia, "Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD," *Educational Journal of Elementary School* 1, no. 1 (2020): 20.

[38] Ayu Damayanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah," *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 101.

[39] Ali Nahruddin Tanal and Risma, "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo," *Jurnal Konsepsi,* 10, no. 4 (2022): 471.

aspek psikologis yang lebih esensial meliputi intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal yakni faktor dari luar, lingkungan di sekitarnya, baik di sekolah maupun di rumah, memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Orang tua, keluarga, guru, staf, teman sekelas, dan anggota masyarakat semuanya dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Interaksi sosial dalam berbagai lingkungan ini dapat membentuk cara siswa belajar dan berkembang.
3) Faktor pendekatan belajar (*approach learning)*, merujuk pada cara belajar siswa, termasuk strategi dan metode yang mereka gunakan dalam kegiatan pembelajaran.[40]

c. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Belajar menimbulkan perubahan perilaku dan pembelajaran adalah usaha mengadakan perilaku dengan mengusahakan terjadinya proses belajar dalam diri siswa, maka hasil belajar merupakan hasil perubahan perilakunya. Dalam memudahkan memahami dan mengukur perubahan perilaku maka dibagi menjadi tiga domain atau ranah: kognitif, afektif dan psikomotorik.[41]

---

[40] Tri Lisnawati, Hariyanto, and Santi Paramita, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Kelas VII SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten Banjarnegara," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 4, no. 2 (June 3, 2020): 104-105, https://doi.org/10.53565/pssa.v4i2.104.

[41] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 6th ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014) 48.

Indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, & Graham terdiri atas tiga ranah yaitu:

1) Ranah kognitif memfokuskan pada bagaimana siswa memperoleh pengetahuan akademik melalui metode pelajaran dan penyampaian informasi.
2) Ranak afektif terkait dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.[42]

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini membahas kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo. Penelitian ini hanya memiliki masing-masing satu variabel bebas, variabel terikat dan variabel *intervening*. Kompetensi pedagogik sebagai variabel bebas, hasil belajar sebagai variabel terikat dan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Motivasi belajar berperan sebagai variabel *intervening* yakni variabel perantara yang terletak diantara variabel bebas dan variabel terikat.[43]

Kompetensi pedagogik guru berkaitan langsung dengan proses pembelajaran di dalam kelas sehingga menjadi kompetensi pertama yang harus dimiliki seorang guru. Kurangnya kompetensi pedagogik akan berpengaruh pada

[42] Homroul Fauhah and Brillian Rosy, "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (August 18, 2020): 327-28, https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334.

[43] Slamet Widodo et al., *Metode Penelitian*, 1st ed. (Science Techno Direct, 2023) 145.

proses pembelajaran di kelas yang dapat menyebabkan kurang efektifnya belajar pada diri siswa, termasuk kurangnya motivasi belajar yang juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Primaningtyas dalam Purnawati bahwa belajar serta motivasi merupakan perpaduan yang kuat apabila dilakukan secara bersamaan dan kekuatan dua hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar.[44]

Guna mempermudah jalannya kegiatan dan memperjelas alur pemikiran pada penelitian ini, maka visualisasi kerangka penelitian ini tergambar sebagaimana skema berikut.

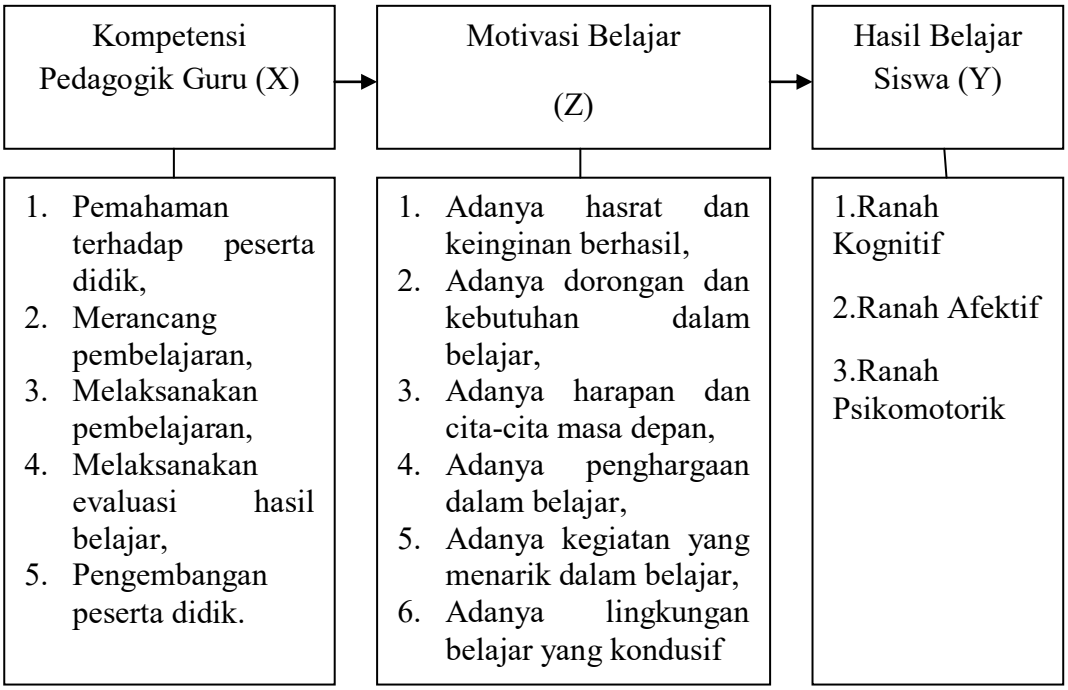

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Kerangka pikir pada gambar di atas, menggambarkan bahwa dalam upaya melihat bentuk kompetensi pedagogik guru berdasarkan penilaian siswa, peneliti

[44] Endang Purnawati, "Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa OTKP SMKN 1 Boyolangu," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (2022): 183, https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p182-194.

menggunakan indikator kompetensi pedagogik yang dikemukakan oleh Farida Sarimaya, selanjutnya untuk mengukur motivasi belajar siswa peneliti menggunakan indikator motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno, sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan indikator menurut Staus et al., yang terdiri atas tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Hal tersebut akan dilihat melalui nilai rapor yang diperoleh siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2024 mata pelajaran pendidikan agama Islam.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang disediakan masih berdasarkan pada teori yang relevan dan belum didukung oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[45] Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela dan M. Aqil Aziz terkait kompetensi pedagogik guru tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa tetapi juga berperan secara tidak langsung melalui motivasi belajar.[46] Maka dari hal tersebut, rumusan hipotesis penelitian yang diajukan yaitu:

1. H_{01} : $\beta_{xz} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015) : 96.

[46] Nurlaela and M. Aqil Aziz, "Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Budaya Sekolah Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 4 (2024): 262–75.

H_{11} : $\beta_{xz} \neq 0$ artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

2. H_{02} : $\beta_{xy} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

   H_{12} : $\beta_{xy} \neq 0$ artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

3. H_{03} : $\beta_{zy} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

   H_{13} : $\beta_{zy} \neq 0$ artinya terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

4. H_{04} : $\beta_{xz} \times \beta_{zy} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

   H_{14} : $\beta_{xz} \times \beta_{zy} \neq 0$ artinya terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* mencari ada atau tidaknya pengaruh kompetensi pedagogik guru dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening* terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan model analisis jalur (*Path Analysis*), yang terdiri dari tiga variabel yakni variabel bebas (*independent*) kompetensi pedagogik guru, variabel terikat (*dependent*) hasil belajar siswa dan variabel *intervening* yaitu motivasi belajar.

Adapun model analisis jalur (*path analysis*) dapat dilihat pada gambar berikut:

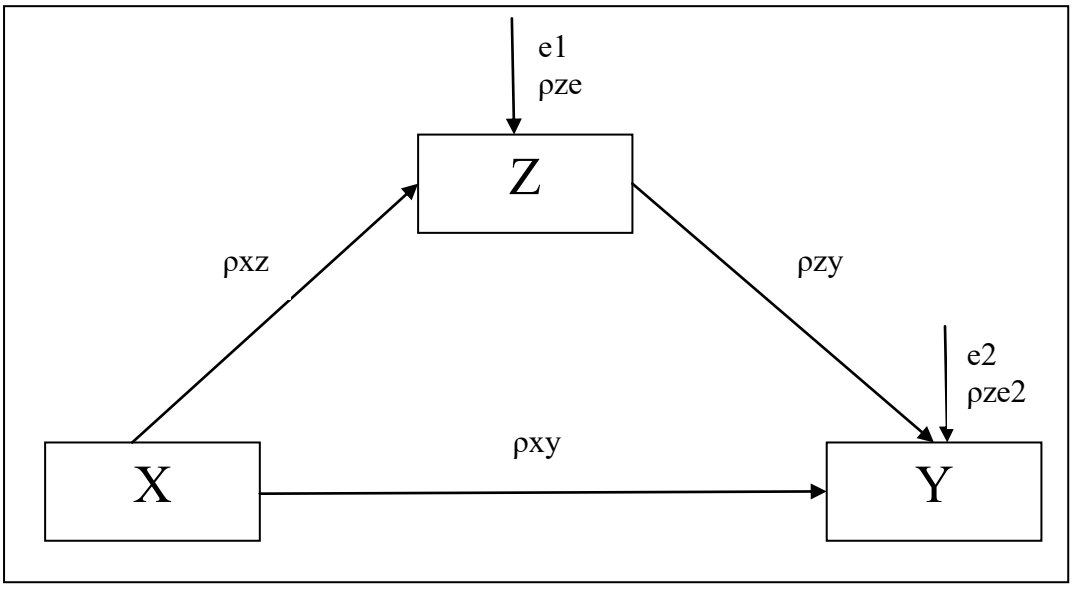

Gambar 3.1 Model Analisis Jalur

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo yang terletak di Jl. Dr. Ratulangi, Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

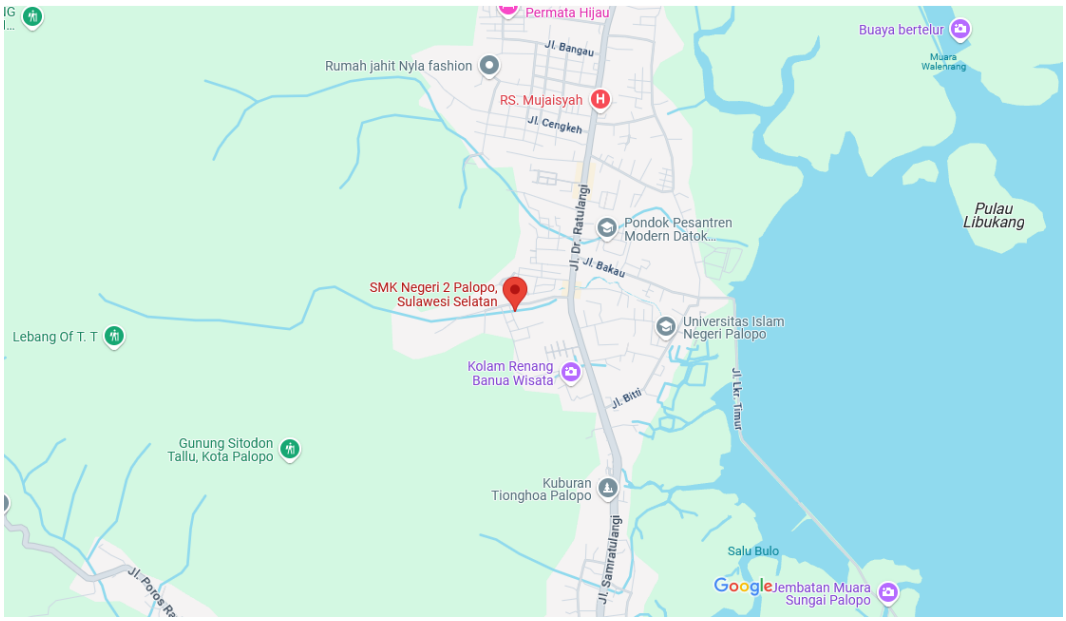

Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan, yakni Maret 2025 sampai Juni 2025.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang esensial bagi guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam mengelola proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung perkembangan peserta didik. Kompetensi pedagogik guru dilihat

melalui indikator yaitu a) Pemahaman terhadap peserta didik, b) Merancang pembelajaran, c) Melaksanakan pembelajaran, d) Melaksanakan evaluasi hasil belajar, e) Mengembangkan peserta didik.

2. Motivasi belajar adalah kekuatan yang mendorong siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam agar belajar dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi ini melibatkan usaha sadar dan faktor mental yang mampu menggerakkan kegiatan belajar, menjaga kelangsungan dari proses belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Motivasi belajar dilihat melalui indikator yaitu a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, d) Adanya penghargaan dalam belajar, e) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik.
3. Hasil belajar merupakan keseluruhan pencapaian siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang mereka peroleh pada semester ganjil tahun ajaran 2024 yang diperoleh setelah melewati proses pembelajaran dan perbaikan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang diajar oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 711 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik sampling, yaitu *non-probability sampling* dan *probability sampling*, dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Non Probability Sampling: Purposive Sampling* (Pemilihan Guru)

Sebelum menentukan sampel siswa, peneliti terlebih dahulu memilih guru. Pemilihan guru dilakukan dengan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dengan kriteria tertentu). Dalam hal ini, kriteria guru yang dipilih yaitu guru mata pelajaran lintas jurusan namun hanya difokuskan pada satu mata pelajaran yang sama dan memiliki kelengkapan data nilai siswa yang terarsip untuk memudahkan dalam pengolahan data. Berdasarkan kriteria tersebut, sehingga difokuskan pada 4 guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang memenuhi kriteria tersebut.

b. *Probability Sampling* : *Proportionate stratified random sampling*

Setelah guru terpilih, peneliti mengidentifikasi jumlah total siswa yang diajar oleh keempat guru tersebut sebagai populasi penelitian. Teknik menentukan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *Slovin*, kemudian sampel tersebut dialokasikan secara *proportionate stratified random sampling* ke masing-masing kelas guru berdasarkan jumlah siswanya. Adapun rumus menentukan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{(1+N\,(e^2))}$$

Keterangan:

n = sampel

N = Jumlah Siswa

e = perkiraan tingkat kesalahan[1]

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 711 dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%.

$$n = \frac{711}{(1+711(0{,}1^2))}$$

= 87,66 (dibulatkan menjadi 88 responden)

Setelah mengetahui jumlah sampel, sampel akan dibagi secara proporsional menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Rumus untuk alokasi proporsional adalah sebagai berikut:

$$n_i = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel secara keseluruhan

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

N = Jumlah populasi keseluruhan

Proportionate stratified random sampling dilakukan berdasarkan jumlah siswa yang diajar oleh guru telah ditentukan sebelumnya menggunakan purposive sampel dengan kriteria empat guru pendidikan agama islam.

[1] Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Peneltian* (PT Raja Grafindo Persada, 2011).

Penarikan sampel secara proporsional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Penarikan Sampel secara Proporsional

No	Nama Guru	Jumlah Siswa	Sampel
1	Rawe Talibe	230	230/711 × 88 = 28,46 (dibulatkan menjadi 29)
2	Suherman	250	250/711 × 88 = 30,94 (dibulatkan menjadi 31)
3	Andi Darman	155	155/711 × 88 =19,18 (dibulatkan menjadi 19)
4	Muliani	76	76/711 × 88 = 9,40 (dibulatkan menjadi 9)
	Jumlah	**711**	**88**

Tabel tersebut menunjukkan alokasi sampel proporsional berdasarkan jumlah siswa per guru yang telah dipilih berdasarkan *purposive sampel* untuk memastikan representasi setiap kelas guru dalam sampel sesuai porsi, sehingga hasil penelitian tidak bias terhadap guru dengan siswa lebih banyak, pemilihan responden siswa kemudian dilakukan dengan *random sampling* berdasarkan jumlah yang telah diperoleh melalui penarikan sampel secara proporsional.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan angket dan studi dokumentasi.

1. Angket

Angket dibuat dengan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang disertakan dengan alternatif jawaban dan digunakan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan persepsi siswa serta motivasi belajar siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data melalui dokumen tertentu yang berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas X dan XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang akan disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket dengan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang disertakan dengan alternatif jawaban sehingga responden hanya memberi tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kompetensi Pedagogik Guru	1. Memahami peserta didik	1,2,3	4	4
	2. Merancang pembelajaran	5,7,8	6,9	5
	3. Melaksanakan Pembelajaran	10,11,12,13,14 ,15		6
	4. Evaluasi hasil belajar	16,17,18		3
	5. Pengembangan peserta didik	19,20		2
	Jumlah	**17**	**3**	**20**

Jumlah butir soal yang disajikan dalam angket pada penelitian ini sebanyak 20 butir yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skor masing-masing yaitu :

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Instrumen Kompetensi Pedagogik

No.	Jawaban Instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sesuai	5	1
2.	Sesuai	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Sesuai	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	5

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian tentang Motivasi Belajar Siswa

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian tentang Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar Siswa	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,	1,3,4	2	4
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,	5,8	6,7	4
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,	9,11	10,12	4
	4. Adanya penghargaan dalam belajar,	13	14	2
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,	15,16		2
	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17,19	18	3
	Jumlah	**12**	**7**	**19**

Jumlah butir soal yang disajikan dalam angket pada penelitian ini sebanyak 21 butir yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dengan skor masing-masing yaitu :

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Instrumen Motivasi Belajar

No.	Jawaban Instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Konstruk dan Isi

Sebelum angket dibagikan ke responden, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator yang berkompeten dibidang pendidikan untuk menguji validitas instrumen. Validator ahli yang dimaksud terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.	Dosen UIN Palopo
2.	Alimuddin, S.Ud., M.Pd.	Dosen UIN Palopo

Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk validasi, validator diberikan lembar validasi instrumen untuk diisi tanda (√) pada skala likert 1-4. Dalam penilaian validitas isi, para ahli melakukan penilaian untuk menentukan apakah item-item yang sudah ditulis mewakili konstruk yang hendak diukur. Penilaian para ahli kemudian dihitung menggunakan prosedur statistik.

Salah satu prosedur statistik yang digunakan dalam penilaian validitas isi adalah Aiken's V. Aiken merumuskan formula Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian dari panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu item dari segi sejauh mana item tersebut mewakili konstrak yang diukur. Nilai koefisien Aiken's V berkisar antara 0 – 1. Semakin mendekati angka 1, validitas isi dari setiap item akan semakin memadai.[2]

Tabel 3.7 Interpretasi Validasi Isi

Interval	Interpretasi
0,00 - 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,0599	Kurang Valid
0,60 - 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum S}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

S = r – lo

1o = angka penilaian terendah

c = angka penilaian tertinggi

r = angka yang diberikan oleh penilai

n = banyaknya validator

[2] Prasetya Budi Widodo et al., "Validitas Isi Skala Integritas Akademik Dosen," *Jurnal EMPATI* 11, no. 3 (June 1, 2022): 74, https://doi.org/10.14710/empati.2022.35665.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Konstruk dan Isi Angket Kompetensi Pedagogik

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3
∑s		6		4		6		6		6		6
V		1		0,67		1		1		1		1

Sumber: *Microsoft Excel*

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dilihat bahwa item 1,3,4,5 dan 6 memiliki nilai aiken's V 1 (sangat valid) dan item 2 memiliki nilai aiken's V 0,67 berada dalam kategori valid. Dengan demikian pernyataan-pernyataan tersebut dianggap mewakili konstruk yang diukur dan dianggap valid untuk digunakan.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Konstruk dan Isi Angket Motivasi Belajar Siswa

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3
∑s		6		4		6		6		6		6
V		1		0.67		1		1		1		1

Sumber: *Microsoft Excel*

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa item 1,3,4,5 dan 6 memiliki nilai aiken's V 1 (sangat valid) dan item 2 memiliki nilai aiken's V 0,67 berada dalam kategori valid. Dengan demikian pernyataan-pernyataan tersebut dianggap mewakili konstruk yang diukur dan dianggap valid untuk digunakan.

2. Uji Validitas Item

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data

yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Setiap butir penyataan dalam instrumen itu valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Selanjutnya setelah diperoleh r-hitung, maka nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada a= 0,05 dengan kaidah keputusan jika r hitung > r tabel berarti valid, dan sebaliknya jika r hitung < r tabel berarti tidak valid.[3] Cara mencari r tabel (terdapat pada lampiran 7) di mana df = n-2 = 88-2 = 86 yaitu 0.2096 dengan sig 5%. Cara lain yang lebih mudah untuk menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikansi > 0,05 maka item tidak valid.[4]

Adapun hasil uji validitas angket peneliti dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik

Item Pernyataan	r hitung	r tabel (df = 86)	Keterangan
item_1	0.515	0.2096	Valid
item_2	0.551	0.2096	Valid
item_3	0.618	0.2096	Valid
item_4	0.517	0.2096	Valid
item_5	0.536	0.2096	Valid
item_6	0.324	0.2096	Valid
item_7	0.538	0.2096	Valid
item_8	0.538	0.2096	Valid
item_9	0.311	0.2096	Valid

[3] Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Pertama (Yogyakarta: UNY Press, 2021) 85.

[4] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 3rd ed. (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017) 70.

Item Pernyataan	r hitung	r tabel (df = 86)	Keterangan
item_10	0.367	0.2096	Valid
item_11	0.577	0.2096	Valid
item_12	0.593	0.2096	Valid
item_13	0.422	0.2096	Valid
item_14	0.511	0.2096	Valid
item_15	0.435	0.2096	Valid
item_16	0.405	0.2096	Valid
item_17	0.559	0.2096	Valid
item_18	0.317	0.2096	Valid
item_19	0.401	0.2096	Valid
item_20	0.403	0.2096	Valid

Sumber: Olah Data SPSS

Uji validitas dilakukan utuk melihat tingkat validitas instrumen yang digunakan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Berdasarkan tabel di atas, setiap pernyataan memiliki r hitung > r tabel (0.2096) dan bernilai positif, dengan demikian pernyataan-pernyataan tersebut dianggap valid.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item_1	0.360	0.2096	Valid
item_2	0.644	0.2096	Valid
item_3	0.542	0.2096	Valid
item_4	0.318	0.2096	Valid
item_5	0.517	0.2096	Valid
item_6	0.620	0.2096	Valid
item_7	0.580	0.2096	Valid
item_8	0.480	0.2096	Valid
item_9	0.586	0.2096	Valid
item_10	0.604	0.2096	Valid
item_11	0.341	0.2096	Valid
item_12	0.594	0.2096	Valid
item_13	0.157	0.2096	Tidak Valid
item_14	0.422	0.2096	Valid
item_15	0.724	0.2096	Valid
item_16	0.525	0.2096	Valid

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
item_17	0.593	0.2096	Valid
item_18	-0.043	0.2096	Tidak Valid
item_19	0.606	0.2096	Valid
item_20	0.409	0.2096	Valid
item_21	0.310	0.2096	Valid

Sumber olah data SPSS

Berdasarkan tabel di atas, 19 pernyataan memiliki r hitung > r tabel dan bernilai positif, dengan demikian pernyataan-pernyataan tersebut dianggap valid dan layak digunakan. Namun, terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid sehingga item pernyataan tersebut dinyatakan gugur.

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (*error*). Kehandalan (*reliability*) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu skala dikatakan handal/realiabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dalam kondisi konstan (sama).[5] Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan uji *Cronbach"s Alpha*. Jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach telah dihitung (ri), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. Daftar pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach"s Alpha* lebih dari 0,60 (> 0,60).[6] Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. 0,80 - 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

b. 0,60 - 0,80 : Reliabilitas tinggi

[5] Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020) 393.

[6] Ridwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009) 353.

c. 0,40 - 0,60 : Reliabilitas sedang

d. 0,20 - 0,40 : Reliabilitas rendah.

Adapun hasil uji reliabilitas angket pada variabel X dan Z, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,813 lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian variabel X dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	19

Sumber: Olah data menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,850 lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian variabel Z dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* melalui variabel *intervening*. Teknik analisis data akan dilakukan dengan menggunakan *microsoft excel* dan *software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 25 for Windows.*

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, penyusunan data, pengolahan data, dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik ataupun diagram, agar memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa. Statistika deskriptif terdiri atas:

1) Distribusi frekuensi yaitu penyusunan data dari nilai terkecil sampai nilai terbesar yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram.
2) Ukuran pemusatan yang terdiri atas rata-rata hitung, rata-rata letak, rata-rata harmonis, dan rata-rata geometris, serta median dan modus.
3) Ukuran penyebaran terdiri atas rentangan (rank), simpangan rata-rata, varians, dan simpangan baku.[7]

[7] Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian*, 1st ed. (Insan Madani Publishing Mataram, 2016) 2.

Analisis data dilakukan dengan *microsoft excel* menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Selanjutnya dari hasil rata-rata skor capaian responden dibandingkan dengan tabel kategorisasi berikut ini:

Tabel 3.14 Kategorisasi Persentase Variabel

No	Data Interval	Kategorisasi
1.	$X < (\mu - 1{,}0\sigma)$	Rendah
2.	$(\mu - 1{,}0\sigma) \leq X < (\mu + 1{,}0\sigma)$	Sedang
3.	$(\mu + 1{,}0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan :

μ = Mean Populasi

σ = Satuan Deviasi Standar Populasi[8]

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian, maka data yang ada dilakukan analisis uji asumsi klasik dengan melalui ketentuan asas BLUE (*Best Linear Unbiased*

[8] Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) 149.

Estimator). Dalam hal ini, prasyarat yang ditentukan ialah dengan kelolosan untuk uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.[9]

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Normalitas dapat diukur dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah keputusan jika probabilitas (*sig*) > 0,05 maka asumsi normalitas terpenuhi. Adapun hipotesis untuk uji normalitas, yaitu:

H_o = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak terdistribusi normal[10]

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada variabel yang saling berkorelasi pada variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinearitas sehingga model regresi tidak dapat digunakan. Ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat di deteksi dengan melihat nilai *Tolerance* > 0,10 sedangkan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10.[11]

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain.

---

[9] Aris Try Andreas Putra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teoretis & Praktis*, 1st ed. (Amerta Media, 2025) 238-239.

[10] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan SPSS Versi 17*, 1st ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) 153.

[11] Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi Dan Regresi Linear Berganda*, 1st ed. (Jawa Tengah: Lakeisha, 2024) 15.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.[12] Adapun uji heterokedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji Glejser dengan nilai probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5%.[13] Jika variabel *independent* signifikan (0.05) secara statistik maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika signifikansi terjadi sebaliknya (> 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.[14]

2) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur yang dikenal dengan *path analysis* dikembangkan pertama tahun 1920-an oleh seorang ahli genetika yaitu Sewall Wright. Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas terhadap variabel terikat.[15] Analisis jalur merupakan perluasan dari regresi berganda. Perluasan regresi ini memungkinkan untuk analisis model yang lebih rumit. Dalam analisis jalur, sebelum peneliti melakukan analisis suatu penelitian, terlebih dahulu peneliti membuat diagram jalur yang digunakan untuk mempresentasikan permasalahan dalam bentuk gambar dan menentukan persamaan struktural yang menyatakan hubungan antar variabel pada diagram jalur tersebut.

---

[12] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, 3rd ed. (Ponorogo: CV. WADE Group, 2017) 159.

[13] Iesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika*, 1st ed. (Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang, 2021) 92.

[14] Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 1st ed. (Jawa Timur: Mandala Press, 2021) 100.

[15] Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014) 139-140.

a) Membuat Diagram Jalur dan Persamaan Penelitian

Pada *path analysis* untuk menganalisis data ditentukan terlebih dahulu persamaannya, persamaan model dapat dilihat pada gambar berikut:

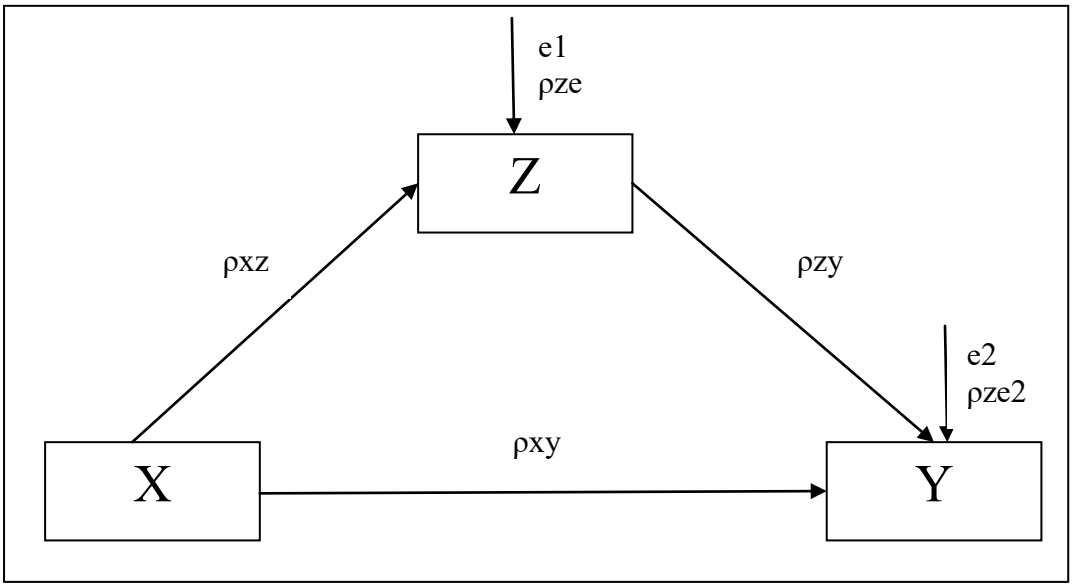

Gambar 3.3 Diagram Jalur Lengkap

Persamaan Struktur Lengkap:

1. $Z = \rho xz + e_1$

2. $Y = \rho xy + \rho zy + e_2$

Keterangan:

X = Kompetensi Pedagogik

Z = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar

e = *Eror Term (Epsilon)*

ρ = koefisien jalur[16]

[16] Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014) 142.

Dalam analisis ini, *eror term (epsilon)* dihitung menggunakan rumus *residual error*:

$$e = \sqrt{(1 - R^2}$$

Keterangan:

e = *Eror Term (Epsilon)*

R^2 = Koefisien Determinasi[17]

(1) Substruktur I

Substruktur pertama yaitu kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar belajar siswa. Pengaruh variabel tersebut ditentukan melalui koefisien jalur dengan persamaan struktural pada gambar 3.4.

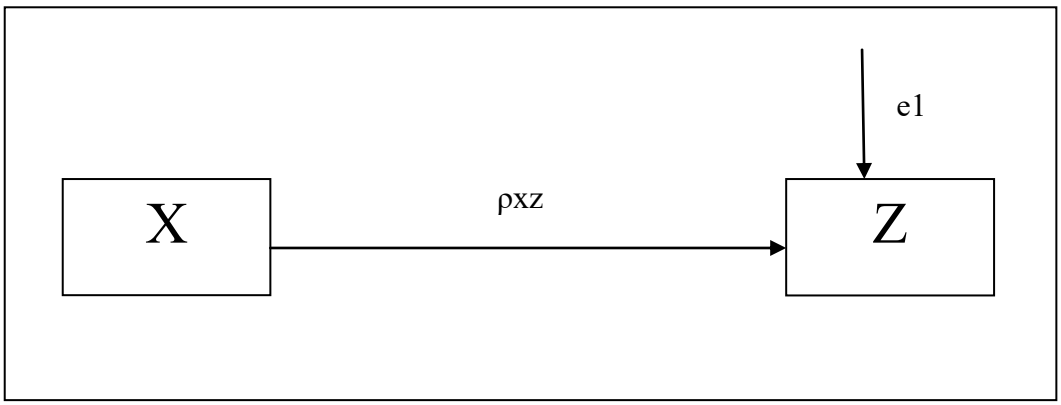

Gambar 3.4 Substruktur I

Model substruktur I dapat diformulasikan:

$Z = \rho xz + e_1$

Keterangan :

Z= Motivasi Belajar

X= Kompetensi Pedagogik

[17] Purnomo et al., *Analisis Data Multivariat*, 1st ed. (Jawa Tengah : Omera Pustaka, 2022) 56.

e1= *eror term* 1 *(Epsilon)*

ρ = koefisien jalur [18]

(2) Substruktur II

Substruktur kedua yaitu kompetensi pedagogik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh variabel tersebut ditentukan melalui koefisien jalur dengan persamaan struktur pada gambar 3.5.

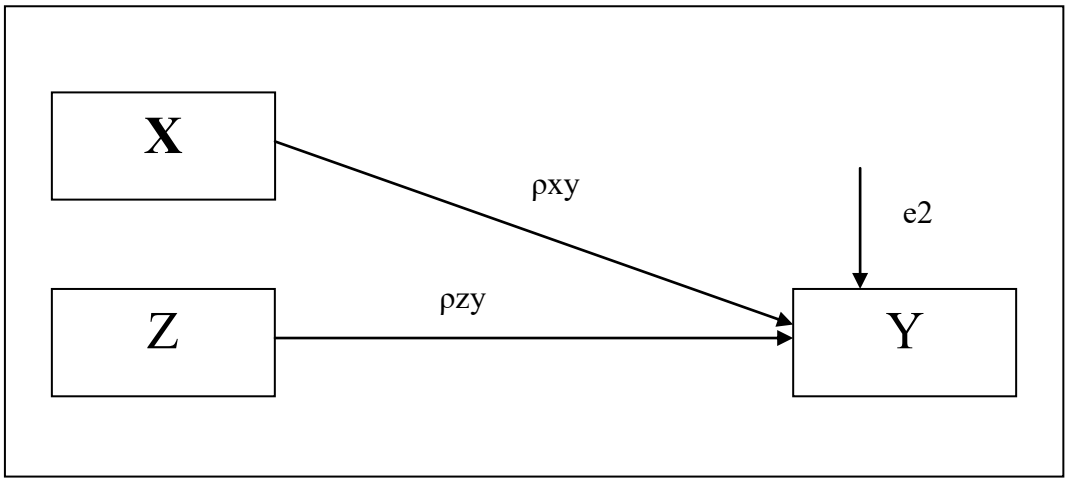

Gambar 3.5 Substruktur II

Model substruktur II dapat diformulasikan:

$Y = \rho xy + \rho zy + e_2$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

X = Kompetensi Pedagogik

Z = Motivasi Belajar

e2 = *eror term* 2 (*Epsilon*)[19]

[18] Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014) 142.

[19] Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014) 143.

b) Membuat rangkuman dekomposisi dari koefisien jalur

Setelah uji signifikansi persamaan I dan persamaan II yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*), langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total setiap jalur.

(1) Pengaruh langsung (*direct causal effect*) adalah pengaruh satu variabel *eksogen* (*independent*) terhadap variabel *endogen* (*dependent*) yang terjadi tanpa melalui variabel lain. Besarnya pengaruh langsung dapat dilihat dari besarnya koefisien jalur yang ditunjukkan oleh *output* SPSS pada tabel *coefficient* yang dinyatakan sebagai *standardized coefficient* atau dikenal dengan *nilai Beta*.[20]

(2) Pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah pengaruh suatu variabel ke variabel lainnya yang terjadi melalui variabel lain yang terdapat dalam satu model kausalitas yang sedang dianalisis.[21] Pengaruh tidak langsung dihitung dengan cara mengalikan koefisien jalur variabel bebas terhadap variabel *intervening* dengan koefisien jalur variabel *intervening* terhadap variabel terikat.

(3) Pengaruh total (*total effect*) merupakan jumlah dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung masing-masing variabel.[22]

---

[20] Purnomo et al., *Analisis Data Multivariat*, 1st ed. (Jawa Tengah : Omera Pustaka, 2022) 37-38.

[21] Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014) 146.

[22] Riduwan and Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014) 146.

3) Uji Hipotesis

a) Uji parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan:

Uji sig dengan $\alpha = 0{,}05$

Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji t_{hitung} dan t_{tabel}

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak[23]

Nilai dari t_{tabel} dapat dicari dengan rumus $t_{tabel} = t\ (\alpha/2\ ;\ n\text{-}k\text{-}1)$ dimana k adalah jumlah variabel *independent* dan n adalah jumlah responden.[24] Adapun nilai dari t_{tabel} (terdapat pada lampiran 8) berdasarkan masing-masing persamaan dalam model yaitu:

(1) Persamaan I yaitu (X-Z), maka $t_{tabel} = t\ (\alpha/2\ ;\ n\text{-}k\text{-}1) = t\ (0{,}05/2\ ;\ 88\text{-}1\text{-}1) = t\ (0{,}025\ ;\ 86) = 1.987$

(2) Persamaan II yaitu (X-Y, Z-Y), maka $t_{tabel} = t\ (\alpha/2\ ;\ n\text{-}k\text{-}1) = t\ (0{,}05/2\ ;\ 88\text{-}2\text{-}1) = t\ (0{,}025\ ;\ 85) = 1.988$.

[23] Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 1st ed. (Jawa Timur: Mandala Press, 2021) 64.

[24] Aminatus Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*, 1st ed. (Jawa Timur: Mandala Press, 2021) 20-21.

b) Uji Sobel (*Sobel Test*)

Uji sobel digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *intervening*. Pengujian hipotesis *intervening* dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan Uji Sobel (*Sobel Test*). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel *independent* (X) kepada variabel *dependent* (Y) melalui variabel *intervening* (Z). Pengaruh tidak langsung diperoleh dengan cara mengalikan koefisien jalur dari masing-masing hubungan.[25] Pengujian ini menggunakan *unstandardized coefficients*. Berikut ini adalah rumus sobel test:

$$Z = \frac{a \times b}{\sqrt{(b^2 S_a^2) + (a^2 S_b^2)}}$$

Keterangan:

a : *unstandardized coefficient* X (dalam regresi X terhadap Z)

S_a : *standar error coefficient* X (dalam regresi X terhadap Z)

b : *unstandardized coefficient* Z (dalam *multiple regression* X dan Z terhadap Y)

S_b : *standar error coefficient* Z (dalam *multiple regression* X dan Z terhadap Y)[26]

Sobel test baik digunakan karena sesuai dengan sampel yang lebih dari 50. Namun untuk memudahkan, Kristopher J. Preacher dan Geoffrey J. Leonardelli memiliki website *calculation for the sobel test: an interactive calculation tool for mediation test* yang dapat membantu dalam pengujian yang menggunakan rumus

[25] Clara Nutaella and Friztina Anisa, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, n.d., 305.

[26] Monika Palupi Murniati et al., *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Unika Soegijapranata, 2013) 115-116.

Sobel dan dapat diakses melalui https://quantpsy.org/sobel/sobel.htm.[27] Pengambilan keputusan uji hipotesis untuk Sobel, dilakukan dengan cara membandingkan *p-value* dan alpha (0,05), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika *p-value* < alpha (0,05), maka H_0 ditolak artinya orientasi sebagai variabel *intervening*.
b. Jika *p-value* > alpha (0,05), maka H_0 diterima artinya orientasi tidak sebagai variabel *intervening*.[28]

[27] Monika Palupi Murniati et al., *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Unika Soegijapranata, 2013) 117.

[28] Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 1st ed. (CV Budi Utama, 2020) 220.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakterisitik Responden

Berikut penyajian data deskriptif mengenai informasi responden dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
X	53	60%
XI	35	40%
Jumlah	88	100%

Sumber: *Microsoft Excel*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 88 responden yang dijadikan sampel, terdapat 53 siswa dari kelas X atau sekitar 60% dari 88 jumlah responden sedangkan responden kelas XI sebanyak 35 siswa atau sekitar 40%.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Persentase
Elektronika Industri	9	10%
Analisis Pengujian Laboratorium	8	9%
Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	11	13%
Teknik Pemesinan	6	7%
Teknik Komputer dan Jaringan	29	33%
Teknik Kendaraan Ringan	25	28%
Jumlah	88	100%

Sumber: *Microsoft Excel*

Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 88 responden yang dijadikan sampel, terdapat 9 siswa dengan jurusan elektronika industri 10% dari 88 jumlah responden, jurusan analisis pengujian laboratorium 8 responden atau 9% dari 88

jumlah responden. Desain permodelan dan informasi bangunan 11 responden atau 13% dari 88 jumlah responden. Kemudian pada jurusan teknik pemesinan berjumlah 6 orang atau 7% dari 88 jumlah responden, teknik komputer dan jaringan sebanyak 29 siswa atau 33% dari 88 jumlah responden dan responden dengan jurusan teknik kendaraan ringan sebanyak 25 atau 28% dari 88 jumlah responden.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

a. Kompetensi Pedagogik

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik	
Mean	83.05
Standard Error	0.67
Median	83
Mode	79
Standard Deviation	6.25
Sample Variance	39.09
Kurtosis	-0.19
Skewness	0.50
Range	27
Minimum	73
Maximum	100
Sum	7225
Count	87

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh gambaran karakteristik distribusi kompetensi pedagogik yaitu nilai minimum 73 sedangkan nilai maximum sebesar 100, nilai rata-rata 83,05 dan standar deviasi 6,25. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dalam interval kelas untuk melihat sebaran frekuensi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	73-76	13	14.77	14.77
2	77-80	19	21.59	36.36
3	81-84	23	26.14	62.5
4	85-88	18	20.45	82.95
5	89-92	6	6.82	89.77
6	93-96	7	7.95	97.73
7	97-100	2	2.27	100
	Jumlah	88	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diperoleh beberapa informasi bahwa nilai terendah adalah 73 sampai dengan 76. Sebanyak 13 siswa memberikan penilaian terhadap kompetensi pedagogik guru dalam rentang nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 97 sampai dengan 100. Sebanyak 2 siswa memberikan penilaian terhadap kompetensi pedagogik guru dalam rentang nilai tertinggi. Rentang nilai 81 sampai dengan 84 merupakan kategori dengan jumlah penilai terbanyak yaitu 23 siswa menilai kompetensi pedagogik guru dalam rentang tersebut.

Selanjutnya, menyajikan distribusi kompetensi pedagogik dalam bentuk histogram, yaitu dengan menentukan batas nyata setiap interval menggunakan tepi bawah dan tepi atas. Tepi bawah diperoleh dengan mengurangi 0,5 dari batas

bawah interval, sedangkan tepi atas dihitung dengan menambahkan 0,5 pada batas atas interval.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kompetensi Pedagogik dengan Tepi Kelas

Interval	Tepi Bawah (Tb)	Tepi Atas (Ta)	Frekuensi
73-76	72.5	76.5	13
77-80	76.5	80.5	19
81-84	80.5	84.5	23
85-88	84.5	88.5	18
89-92	88.5	92.5	6
93-96	92.5	96.5	7
97-100	96.5	100.5	2
Jumlah			**88**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dengan tepi kelas yang telah ditetapkan, berikut visualisasi data kompetensi pedagogik dalam bentuk histogram:

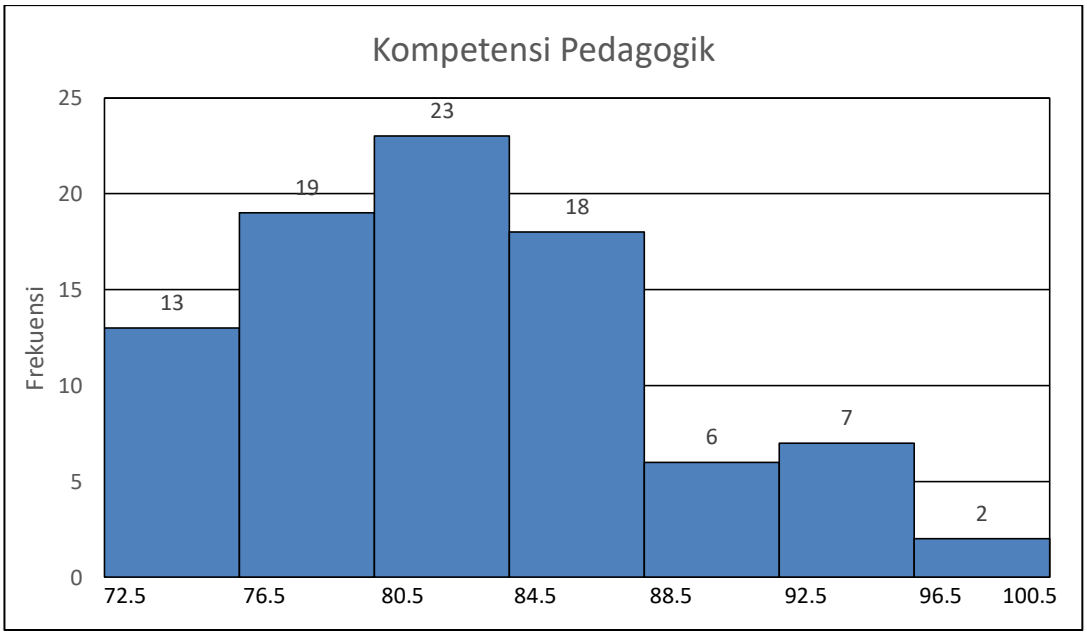

Gambar 4.1 Histogram Kompetensi Pedagogik

Selanjutnya, jika skor kompetensi pedagogik dikelompokkan kedalam 3 kategori maka diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Kategorisasi Kompetensi Pedagogik

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
X < 77	13	15%	Rendah
77 ≤ X < 89	60	68%	Sedang
89 ≤ X	15	17%	Tinggi
Jumlah	88	100%	

Berdasarkan penilaian siswa terhadap kompetensi pedagogik guru, diperoleh gambaran bahwa 68% berada dalam kategori sedang (skor 77-89), sebanyak 15% masuk kategori rendah (skor < 77). Sementara itu, 17% berhasil meraih kategori tinggi (skor 89 ≤ X). Kemudian jika dilihat dari skor rata-rata yaitu 83,05 yang terletak diantara rentang nilai (77 ≤ X < 89) dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam berdasarkan persepsi siswa berada pada kategori sedang dengan frekuensi yang diperoleh yaitu 60 atau setara dengan 68%.

Persentase kompetensi pedagogik guru berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Persentase kompetensi pedagogik guru berdasarkan indikator

No.	Indikator	Persentase
1	Memahami Peserta Didik	81.9
2	Merencanakan Pembelajaran	81.4
3	Melaksanakan Pembelajaran	85.2
4	Evaluasi Hasil Belajar	84.7
5	Pengembangan Peserta Didik	80.6

Berdasarkan tabel tersebut, dapat pula dilihat dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

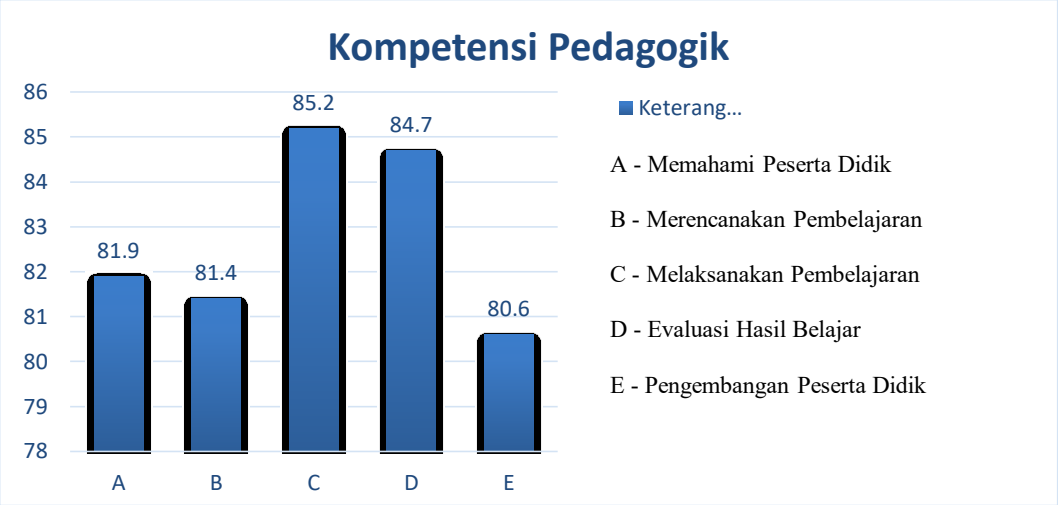

Gambar 4.2 Diagram Batang Kompetensi Pedagogik berdasarkan Indikator

Dari hasil diagram batang, dapat diketahui bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator melaksanakan pembelajaran dengan persentase 85,2.

b. Motivasi Belajar

Adapun hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	
Mean	79.66
Standard Error	0.78
Median	80
Mode	80
Standard Deviation	7.26
Sample Variance	52.72
Kurtosis	-0.51
Skewness	-0.07
Range	33
Minimum	62
Maximum	95
Sum	6930
Count	87

Berdasarkan tabel, variabel motivasi belajar bahwa diperoleh gambaran karakteristik distribusi nilai minimum 62 sedangkan nilai maximum sebesar 95,

nilai rata-rata 79,66 dan standar deviasi 7,26. Selanjutnya, data dikelompokkan dalam interval kelas untuk melihat sebaran frekuensi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	62-66	2	2.27	2.27
2	67-71	12	13.64	15.91
3	72-76	16	18.18	34.09
4	77-81	24	27.27	61.36
5	82-86	15	17.05	78.41
6	87-91	16	18.18	96.59
7	92-96	3	3.41	100
	Jumlah	88	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diperoleh beberapa informasi bahwa nilai terendah adalah 62 sampai dengan 66. Sebanyak 2 siswa memperoleh skor motivasi belajar dalam rentang nilai terendah. Nilai tertinggi adalah 92 sampai dengan 96. Sebanyak 3 siswa memperoleh skor motivasi belajar dalam rentang nilai tertinggi. Sebagian besar siswa memperoleh skor motivasi belajar dalam rentang nilai 81 sampai dengan 84 yaitu sebanyak 24 siswa.

Selanjutnya, menyajikan distribusi motivasi belajar dalam bentuk histogram, yaitu dengan menentukan batas nyata setiap interval menggunakan tepi bawah dan tepi atas. Tepi bawah diperoleh dengan mengurangi 0,5 dari batas bawah interval, sedangkan tepi atas dihitung dengan menambahkan 0,5 pada batas atas interval.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar dengan Tepi Kelas

Interval	Tepi Bawah (Tb)	Tepi Atas (Ta)	Frekuensi
62-66	61.5	66.5	2
67-71	66.5	71.5	12
72-76	71.5	76.5	16
77-81	76.5	81.5	24
82-86	81.5	86.5	15
87-91	86.5	91.5	16
92-96	91.5	96.5	3
Jumlah			88

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dengan tepi kelas yang telah ditetapkan, berikut visualisasi data motivasi belajar siswa dalam bentuk histogram:

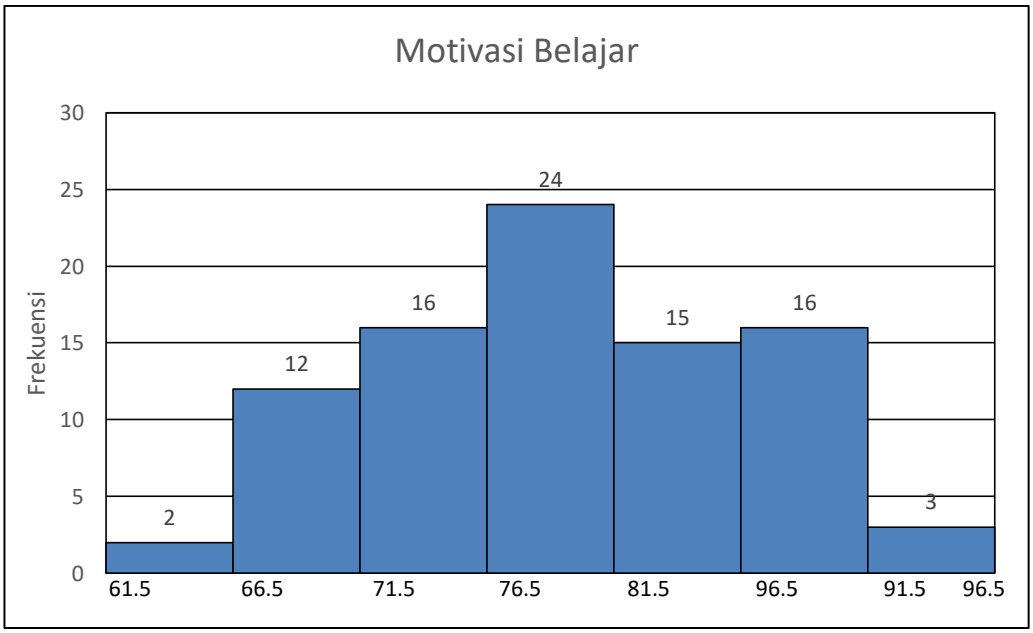

Gambar 4.3 Histogram Motivasi Belajar

Jika skor motivasi belajar dikelompokkan kedalam 3 kategori maka diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategorisasi Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
X < 72	14	16%	Rendah
72 ≤ X < 87	55	63%	Sedang
87 ≤ X	19	22%	Tinggi
Jumlah	88	100%	

Berdasarkan tabel kategorisasi, diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar siswa 63% berada dalam kategori sedang, sebanyak 16% masuk kategori rendah (skor < 72). Sementara itu, 22% berhasil meraih kategori tinggi (skor 87 ≤ X). Kemudian jika dilihat dari skor rata-rata yaitu 79,66 yang terletak diantara rentang nilai (72 ≤ X < 87) dapat diketahui bahwa motivasi belajar berada pada kategori sedang dengan frekuensi yang diperoleh yaitu 55 atau setara dengan 63%.

Persentase motivasi belajar siswa berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Persentase motivasi belajar siswa berdasarkan indikator

No	Persentase	Persentase
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	84.2
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	87.2
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	87.1
4	Adanya penghargaan dalam belajar	84.4
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	79.5
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	76.7

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diuraikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

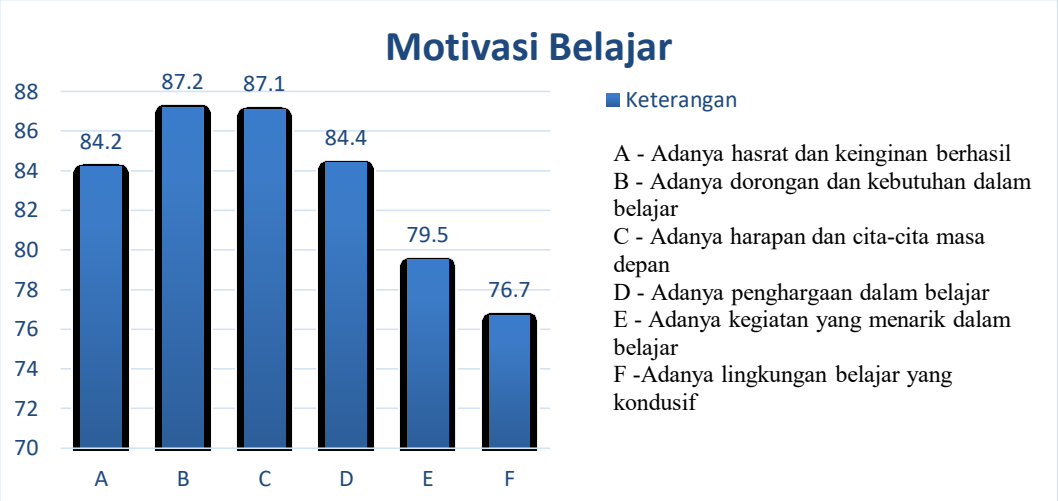

Gambar 4.4 Diagram Batang Motivasi Belajar berdasarkan Indikator

Dari hasil diagram batang, dapat diketahui bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan persentase 87,2.

c. Hasil Belajar

Adapun hasil analisis statistik deskriptif variabel hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Hasil Belajar	
Mean	84.41
Standard Error	0.44
Median	84
Mode	80
Standard Deviation	4.10
Sample Variance	16.85
Kurtosis	-0.20
Skewness	0.49
Range	17
Minimum	78
Maximum	95
Sum	7344
Count	87

Berdasarkan tabel, variabel hasil belajar bahwa diperoleh gambaran karakteristik distribusi nilai minimum 78 sedangkan nilai maximum sebesar 95, nilai rata-rata 84,41 dan standar deviasi 4,10. Selanjutnya, data dikelompokkan dalam interval kelas untuk melihat sebaran frekuensi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No.	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	78-79	5	5.68	5.68
2	80-81	20	22.73	28.41
3	82-83	13	14.77	43.18
4	84-85	19	21.59	64.77
5	86-87	8	9.09	73.86
6	88-89	12	13.64	87.5
7	90-91	7	7.95	95.45
8	92-93	1	1.14	96.59
9	94-95	3	3.41	100
	Jumlah	88	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut diperoleh beberapa informasi sebagai berikut:

1) Nilai terendah adalah 78 sampai dengan 79. Sebanyak 5 siswa memperoleh hasil belajar berdasarkan nilai rapor dalam rentang nilai terendah.
2) Nilai tertinggi adalah 94 sampai dengan 95. Sebanyak 3 siswa memperoleh nilai hasil belajar berdasarkan nilai rapor dalam rentang nilai tertinggi.
3) Sebagian besar siswa memperoleh nilai hasil belajar berdasarkan nilai rapor dalam rentang nilai 80 sampai dengan 81 yaitu sebanyak 20 siswa.

Selanjutnya, menyajikan distribusi hasil belajar dalam bentuk histogram, yaitu dengan menentukan batas nyata setiap interval menggunakan tepi bawah dan tepi atas.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar dengan Tepi Kelas

Interval	Tepi Bawah (Tb)	Tepi Atas (Ta)	Frekuensi
78-79	77.5	79.5	5
80-81	79.5	81.5	20
82-83	81.5	83.5	13
84-85	83.5	85.5	19
86-87	85.5	87.5	8
88-89	87.5	89.5	12
90-91	89.5	91.5	7
92-93	91.5	93.5	1
94-95	93.5	95.5	3
Jumlah			88

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dengan tepi kelas yang telah ditetapkan, berikut visualisasi data hasil belajar dalam bentuk histogram:

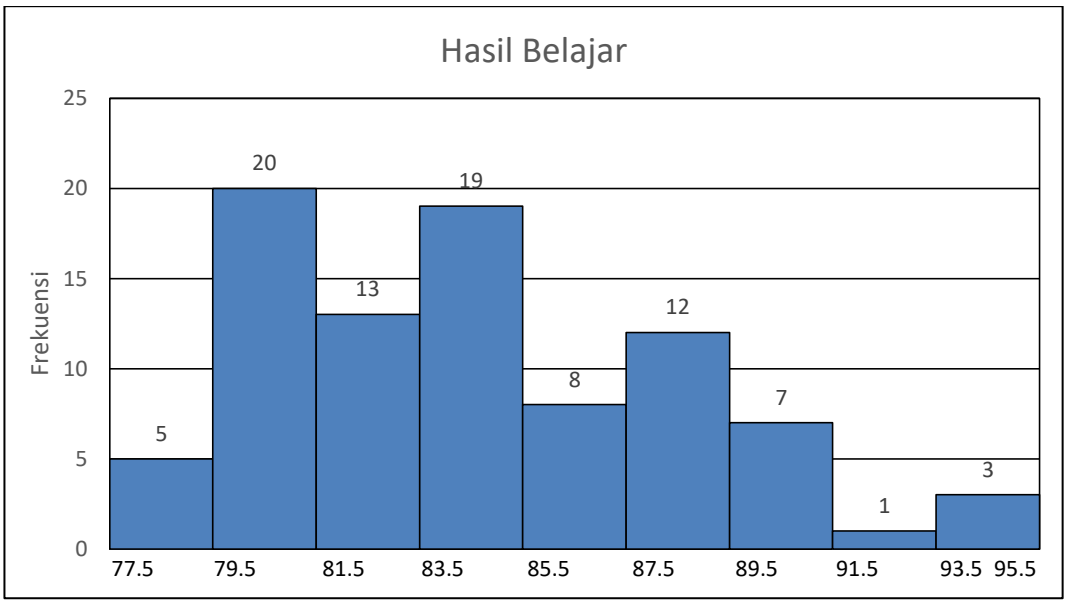

Gambar 4.5 Histogram Hasil Belajar

Jika skor hasil belajar dikelompokkan kedalam 3 kategori maka diperoleh kategori-kategori sebagai berikut:

Tabel. 4.16 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
X < 80	5	6%	Rendah
80 ≤ X < 89	71	81%	Sedang
89 ≤ X	12	14%	Tinggi
Jumlah	88	100%	

Berdasarkan tabel kategorisasi, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa 81% berada dalam kategori sedang, sebanyak 6% masuk kategori rendah (skor di bawah 80). Sementara itu, 14% berhasil meraih kategori tinggi (skor 89 ≤ X). Kemudian jika dilihat dari skor rata-rata yaitu yaitu 84,41 yang terletak diantara rentang nilai (80 ≤ X < 89) dapat diketahui bahwa hasil belajar berada pada kategori sedang dengan frekuensi yang diperoleh yaitu 71 atau setara dengan 81%.

Dalam rangka memudahkan pembacaan data, skor yang diperoleh dari ketiga variabel penelitian disajikan dalam bentuk tabel akumulasi skor berdasarkan masing-masing indikator, untuk variabel kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Motivasi belajar meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Data penelitian yang terkumpul melalui angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Akumulasi Skor setiap Variabel berdasarkan Indikator

Variabel	Indikator	Nomor Item	Frekuensi Jawaban Responden				
			1	2	3	4	5
Kompetensi Pedagogik	Memahami peserta didik	1	-	-	8	53	27
		2	-	3	11	48	26
		3	-	1	8	54	25
		4	-	4	14	58	12
	Merancang pembelajaran	5	-	-	5	56	27
		6	-	4	31	46	7
		7	-	-	8	57	23
		8	-	-	12	39	37
		9	1	2	9	60	16
	Melaksanakan pembelajaran	10	-	-	3	32	53
		11	-	1	14	38	35
		12	-	1	3	41	43
		13	-	-	19	50	19
		14	-	-	12	51	25
		15	-	-	12	46	30
	Evaluasi hasil belajar	16	-	1	4	41	42
		17	-	-	17	49	22
		18	-	-	2	63	23
	Pengembangan peserta didik	19	1	2	7	43	35
		20	1	1	31	35	20
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	-	-	2	18	68
		2	2	2	21	38	25
		3	-	-	15	36	37
		4	-	-	29	38	21
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5	-	-	5	43	40
		6	-	2	4	47	35
		7	1	-	4	38	45
		8	-	1	11	36	40
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9	-	1	4	22	61
		10	-	3	3	37	45
		11	-	-	5	20	63
		12	2	5	30	29	22
	Adanya penghargaan dalam belajar	13	-	-	5	37	46
		14	1	4	9	56	18
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15	-	1	23	46	18
		16	-	-	20	45	23
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	17	-	1	14	44	29
		18	3	8	29	34	14
		19	-	2	28	43	15

3. Analisis Statistk Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik Model I

1) Uji Normalitas Data

Adapun hasil uji normalitas model I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas Model I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	6.05607354
Most Extreme Differences	Absolute	0.077
	Positive	0.038
	Negative	-0.077
Test Statistic		0.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan *output* uji normalitas data tersebut diketahui nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal karena 0,200 > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas model I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikoleniaritas Model 1

Coefficients[a]

Model		**Collinearity Statistics**	
		Tolerance	**VIF**
1	Kompetensi Pedagogik	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan *output* uji multikolinearitas variabel yang masuk dalam model memiliki nilai Tolerance 1,000 dan nilai VIF *Variance Inflation Factor* 1,000 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 sedangkan VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas model I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.498	5.565		0.629	0.531
	Kompetensi Pedagogik	0.014	0.067	0.022	0.207	0.837

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan *output* dari uji heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser, diketahui bahwa nilai sig. variabel *independent* (kompetensi pedagogik) sebesar 0,837 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

b. Uji Asumsi Klasik Model II

Setelah dilakukan uji asumsi klasik pada model I, maka tahap selanjutnya adalah uji asumsi klasik pada model II yang juga meliputi uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas, sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas model II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Uji Normalitas Model II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.13201706
Most Extreme Differences	Absolute	0.063
	Positive	0.040
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan *output* uji normalitas data tersebut menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal karena 0,200 > 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas model II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas Model II

Coefficients[a]

Model		**Collinearity Statistics**	
		Tolerance	**VIF**
1	Kompetensi Pedagogik	0.700	1.428
	Motivasi Belajar	0.700	1.428

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan *output* uji multikolinearitas variabel yang masuk dalam model memiliki nilai Tolerance 0,700 dan nilai VIF *Variance Inflation Factor* 1,428 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,10 sedangkan VIF

(*Variance Inflation Factor*) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.23 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model II

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.684	2.785		-0.964	0.338
	Kompetensi Pedagogik	0.036	0.038	0.121	0.951	0.344
	Motivasi Belajar	0.028	0.033	0.107	0.844	0.401

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan *output* dari uji heteroskedastisitas dengan metode uji Glejser, diketahui bahwa nilai sig. variabel *independent* (kompetensi pedagogik) sebesar 0,344 lebih besar dari 0,05 dan nilai sig. variabel *intervening* (motivasi belajar) sebesar 0,401 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, analisis jalur dilakukan melalui dua model persamaan. Model pertama digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel *intervening*. Model kedua digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* dan variabel *intervening* terhadap variabel *dependent*.

1) Analisis Jalur *(Path Analysis)* Model Substruktur I

Adapun hasil uji persamaan model I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Hasil Uji Model Substruktur I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547[a]	0.300	0.291	6.091

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.700	8.748		3.052	0.003
	Kompetensi Pedagogik	0.637	0.105	0.547	6.064	0.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Olah data SPSS

Berdasarkan *output* tersebut, persamaan menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,547. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 standar deviasi dalam kompetensi pedagogik guru maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 0,547 standar deviasi. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 54,7%, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Berdasarkan nilai *R Square* yang terdapat pada tabel *model summary* sebesar 0,300 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar adalah sebesar 30% sementara sisanya 70% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam

penelitian, dan nilai e1 = $\sqrt{(1-0{,}300)}$ yaitu 0,837 sehingga diperoleh diagram jalur model struktur 1 sebagai berikut:

$$Z = \rho xz + e_1$$

$$Z = 0{,}547 + 0{,}837$$

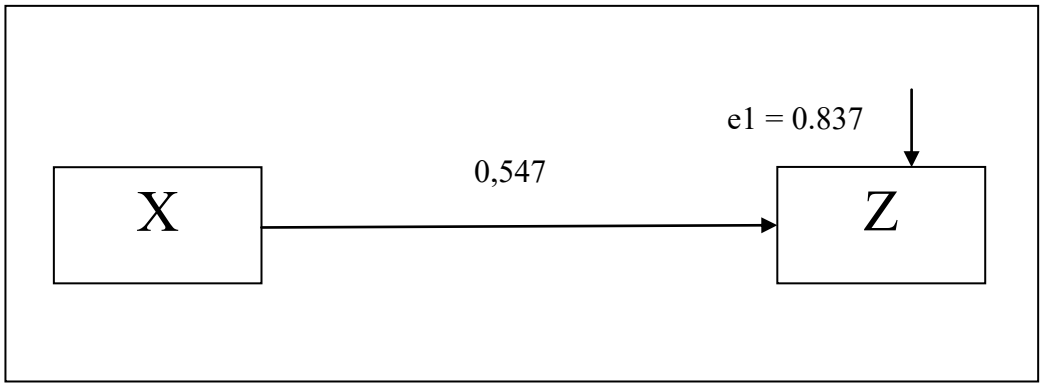

Gambar 4.6 Hasil Substruktur I

2) Analisis Jalur *(Path Analysis)* Model Substruktur II

Tabel 4.25 Hasil Uji Model Substruktur II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641[a]	0.411	0.397	3.169

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kompetensi Pedagogik

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.506	4.791		10.542	0.000
	Kompetensi Pedagogik	0.136	0.065	0.207	2.077	0.041
	Motivasi Belajar	0.285	0.056	0.505	5.073	0.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil persamaan dijelaskan sebagai berikut:

a) Nilai koefisien jalur kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 0,207. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 standar deviasi dalam kompetensi pedagogik guru maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,207 standar deviasi. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap hasil belajar yaitu sebesar 20,7%, semakin tinggi kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
b) Nilai koefisien jalur motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,505. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1 standar deviasi dalam motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,505 standar deviasi. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar yaitu sebesar 50,5%, semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

Besarnya nilai *R Square* yang terdapat pada tabel *model summary* adalah sebesar 0,411 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi kompetensi pedagogik dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 41,1% sementara sisanya sebesar 58,9% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dan nilai e2 = $\sqrt{(1-0{,}411)}$ yaitu 0,767 sehingga diperoleh diagram jalur model struktur II sebagai berikut: Persamaan II $Y = \rho xy + \rho zy + e_2$

$$Y = 0{,}207 + 0{,}505 + 0{,}767$$

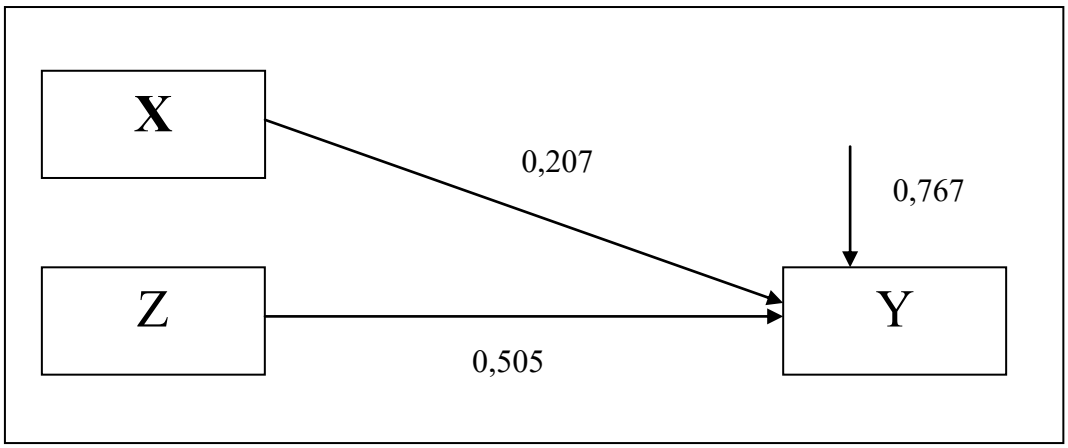

Gambar 4.7 Hasil Substruktur II

Adapun diagram jalur lengkap dari model persamaan dapat dilihat sebagai berikut:

Persamaan Struktur Lengkap:

1. Z = 0,547 + 0,837
2. Y = 0,207 + 0,505 + 0,767

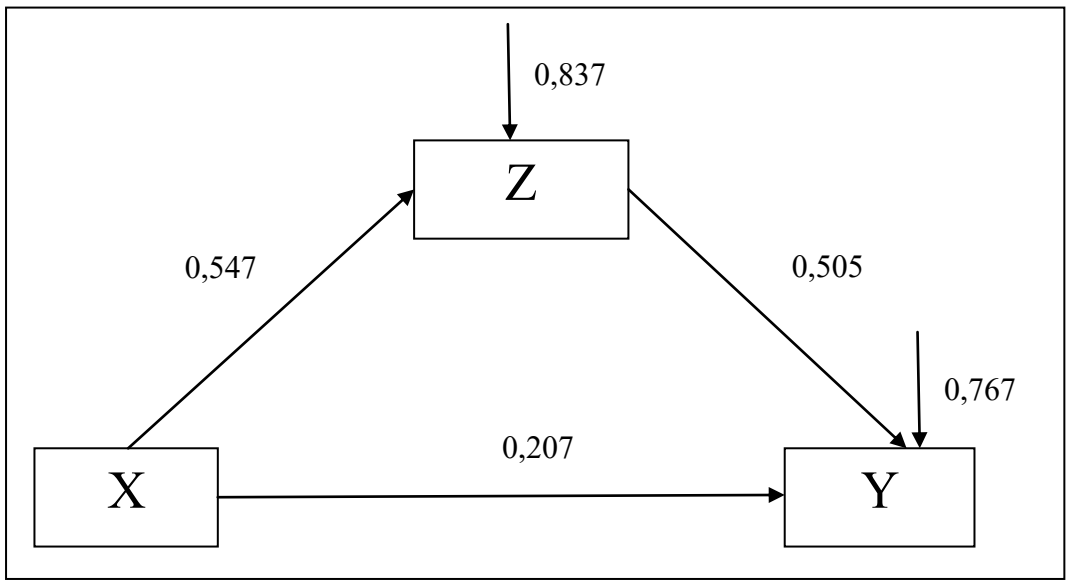

Gambar 4.8 Hasil Diagram Jalur Lengkap

3) Membuat rangkuman dekomposisi dari koefisien jalur

Perhitungan sub-struktural I dan sub-struktural II menghasilkan dua persamaan yang menggambarkan hubungan variabel *independent* terhadap variabel *intervening* dan hubungan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Persamaan sub-struktural I dan persamaan sub-struktural II menunjukkan besarnya pengaruh X terhadap Z, X terhadap Y dan Z terhadap Y. Berikut ini tabel pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung dan pengaruh total yaitu:

Tabel 4.26 Dekomposisi Koefisien Jalur

No.	Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh		Total
			Langsung	Tidak Langsung	
1.	X terhadap Z	0.547	0.547		0.547
2.	X terhadap Y	0.207	0.207	0.547 x 0.505 = 0.276	0.483
3.	Z terhadap Y	0.505	0.505		0.505
4.	e1	0.837	0.837		0.837
5.	e2	0.767	0.767		0.767

Berdasarkan tabel tentang hasil analisis jalur (*path analysis*) X terhadap Y dengan variabel Z sebagai variabel *intervening* maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel kompetensi pedagogik (X) berpengaruh langsung terhadap variabel motivasi belajar (Z) sebesar 0,547. Variabel motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar sebesar 0, 505 sedangkan variabel kompetensi pedagogik guru (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) berpengaruh langsung sebesar 0, 207 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,276 karena melalui variabel *intervening* yaitu motivasi belajar (Z) dan hasil pengaruh totalnya yaitu 0,483.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa pengaruh langsung sebesar 0,207 (20,7%) sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,276 (27,6%) menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung, yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar dapat menjadi variabel *intervening* dalam pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa.

c) Uji Hipotesis

Dalam analisis jalur, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh langsung (*direct effect*) sedangkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menggunakan uji sobel.

1) Uji Parsial Persamaan Model Substruktur I (Uji t)

Tabel 4.27 Hasil Uji t Persamaan Model Substruktur I

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.700	8.748		3.052	0.003
	Kompetensi Pedagogik	0.637	0.105	0.547	6.064	0.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dapat dilihat dari *output* diatas bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,064 sementara t_{tabel} sebesar 1,987 jadi 6,064 > 1,987 dan nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi belajar. Dengan demikian, H_{01} ditolak dan H_{11} diterima.

2) Uji Parsial Persamaan Model Substruktur II (Uji t)

Tabel 4.28 Hasil Uji t Persamaan Model Substruktur II

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.506	4.791		10.542	0.000
	Kompetensi Pedagogik	0.136	0.065	0.207	2.077	0.041
	Motivasi Belajar	0.285	0.056	0.505	5.073	0.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Olah Data SPSS

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai t_{hitung} pada variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar sebesar 2,077 sementara t_{tabel} sebesar 1,988 jadi 2,077 > 1,988 dan nilai signifikansi variabel kompetensi pedagogik sebesar 0,041 (<0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. Dengan demikian, H_{02} ditolak dan H_{12} diterima.

Selanjutnya, nilai t_{hitung} pada variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,073 sementara t_{tabel} sebesar 1,988 jadi 5,073 > 1,988 dan nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,000 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. Dengan demikian, H_{03} ditolak dan H_{13} diterima.

3) Uji Sobel

Uji sobel digunakan untuk pengujian hipotesis *intervening*. Adapun hasil uji sobel dapat dilihat pada gambar berikut:

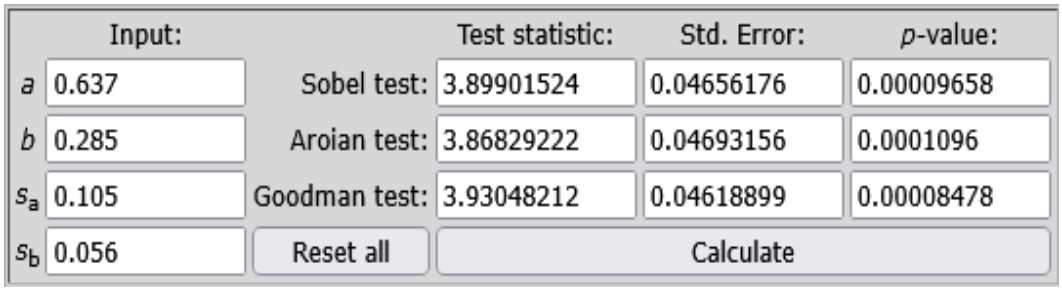

Input:			Test statistic:	Std. Error:	*p*-value:
a	0.637	Sobel test:	3.89901524	0.04656176	0.00009658
b	0.285	Aroian test:	3.86829222	0.04693156	0.0001096
s_a	0.105	Goodman test:	3.93048212	0.04618899	0.00008478
s_b	0.056	Reset all	Calculate		

Gambar 4.9 Hasil Uji Sobel

Berdasarkan uji *sobel test* menggunakan *calculation for the sobel test* variabel motivasi belajar (*intervening*) untuk variabel kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) 0,00009658 < 0,05 maka orientasi motivasi belajar memediasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Dengan demikian H_{04} ditolak dan H_{14} diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa SMK Negeri 2 Kota Palopo yang diajar oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam. Pemilihan guru tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sedangkan siswa yang menjadi responden dipilih dengan *proportionate stratified random sampling* berdasarkan proporsi jumlah siswa yang diajar oleh masing-masing guru dan menggunakan instrumen yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pedagogik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik. Instrumen motivasi belajar juga

disusun berdasarkan indikator yang meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif, sedangkan hasil belajar berdasarkan indikator yang terdiri atas tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dilihat pada nilai rapor siswa pada semester ganjil untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun ajaran 2024. Setelah melalui proses validasi untuk dua instrumen penelitian, angket kemudian disebarkan secara langsung kepada responden. Selama pengisian angket, suasana kelas kondusif sehingga responden dapat mengisi dengan baik. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Berdasarkan hasil analisis data, selanjutnya pada bagian ini akan dibahas temuan-temuan yang relevan dengan hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar sebesar 0,547 atau sebesar 54,7%. Hal ini relevan dengan beberapa penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh oleh Citra Sukma Melati dan Ratnawati Susanto tahun 2023 pada siswa kelas III SDN 05 Tanjung Duren Selatan yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik memiliki pengaruh pada motivasi belajar siswa.[1] Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan

[1] Citra Sukma Melati and Ratnawati Susanto, "Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah," *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 144, https://doi.org/10.29210/023224jpgi0005.

oleh Ridhatul Husna et al., yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa.[2] Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rini Andini et al., yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel motivasi belajar siswa.[3] Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mampu mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini juga sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Novi dan Johar dalam bukunya bahwa guru memiliki peran penting dalam memotivasi siswa belajar di sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah gurulah yang merencanakan kegiatan belajar mulai dari pemilihan metode, strategi, dan media belajar. Perencanaan yang baik dan pemilihan metode, strategi dan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya jika pembelajaran tidak menyenangkan karena tidak tepat dalam memilih metode, strategi dan media maka motivasi belajar siswa bisa menurun.[4]

2. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa variabel kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0.207 atau sebesar 20,7%. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hafizh Al Haq et al., yang memperoleh hasil bahwa kompetensi pedagogik

[2] Ridhatul Husna et al., "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 5 Lembang Jaya Kabupaten Solok," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 165–177, https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3625.

[3] Rini Andini et al., "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Journal on Education* 7, no. 2 (2025): 12385–12393.

[4] Novi Mayasari and Johar Alimuddin, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, 1st ed. (Jawa Tengah: CV. Rizquna, 2023) 55-56.

guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[5] Khofifah dan Maria Ulfah dalam hasil penelitiannya juga mengemukakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta, maka apabila guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat.[6] Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Bagus Syifaur Romli dan Didit Darmawan juga mengungkapkan bahwa kompetensi guru memiliki kontribusi nyata untuk meningkatkan hasil belajar siswa.[7] Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Mulyasa dalam Arif bahwa peranan guru bukan hanya mengajar tetapi harus mampu mengelola proses pembelajaran agar dapat diterima dengan mudah oleh siswa sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa bisa maksimal.[8]

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0.505 atau sebesar 50,5%. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan

---

[5]Hafizh Al Haq, Khairi Murdy, and Henry Yanto Daulay, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII" 3, no. 1 (2022): 17.

[6]Siti Nur Khofifah and Maria Ulfah, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (August 1, 2023): 1928, https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5763.

[7]Ahmad Bagus Syifaur Romli and Didit Darmawan, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 130–146, https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.979.

[8] Arif Nur Prasetyo and Kusumantoro, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar," *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 17.

oleh Moh Ghoizi Eriyanto et al., yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.[9] Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafizh Al Haq et al., yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.[10] Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitri Yeni et al., juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pemberian motivasi terhadap hasil belajar siswa.[11] Hal ini juga selaras dengan yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwasanya salah satu aspek psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi, kurangnya motivasi akan menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.[12] M. Dalyono dalam Yogi juga mengemukakan bahwa motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Hal serupa juga dikemukakan oleh Kompri dalam Yogi bahwa pada dasarnya motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian

[9]Moh Ghoizi Eriyanto et al., "The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program," *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 2, no. 4 (July 31, 2021): 455, https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122.

[10]Hafizh Al Haq, Khairi Murdy, and Henry Yanto Daulay, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII" 3, no. 1 (2022): 17.

[11]Dewi Fitri Yeni, Septia Lasia Putri, and Merika Setiawati, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (December 9, 2022): 133, https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591.

[12]Tri Lisnawati, Hariyanto, and Santi Paramita, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Kelas Vii Smp Negeri 2 Susukan Kabupaten Banjarnegara," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 4, no. 2 (June 3, 2020): 105, https://doi.org/10.53565/pssa.v4i2.104.

prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula.[13] Dengan demikian, hasil belajar yang baik tidak semata-mata ditentukan oleh tingkat kecerdasan atau pengetahuan siswa, namun juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

4. Pengaruh Tidak Langsung Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel *Intervening*

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar, peneliti terlebih dahulu mengukur ketiga variabel pada responden yang sama, yaitu siswa SMK Negeri 2 Kota Palopo yang diajar oleh guru Pendidikan Agama Islam terpilih. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*). Nilai koefisien pengaruh tidak langsung diperoleh dengan mengalikan koefisien jalur X→Z dengan koefisien jalur Z→Y. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela dan M. Aqil Aziz yang menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar siswa tetapi juga berperan secara tidak langsung melalui motivasi belajar. Kompetensi pedagogik melalui motivasi belajar berperan secara signifikan dan positif dapat meningkatkan hasil

[13]Yogi Fernando, Popo Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2, no. 3 (2024): 67, https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843.

belajar bahasa inggris siswa.[14] Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susana Indriati et al., yang menyimpulkan bahwa variasi gaya mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa.[15] Pada proses pembelajaran, motivasi memainkan peran penting karena dapat mempengaruhi sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan belajar.[16] Muhibbin syah juga menyatakan bahwa kurangnya motivasi akan menyebabkan kurangnya semangat siswa dalam proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.[17] Pemahaman tentang motivasi dan bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa ini sangat diperlukan bagi seorang guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang mendukung perkembangan motivasi siswa.[18] Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik guru akan mampu mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sehingga akan membentuk hasil belajar yang baik juga.

---

[14] Nurlaela and M. Aqil Aziz, "Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Budaya Sekolah Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 4 (2024): 262.

[15] Susana Indriati, Edi Fitriana Afriza, and Bakti Widyaningrum, "Motivasi Belajar Sebagai Perantara Menjembatani Variasi Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Pena Edukasi* 11, no. 1 (2024): 21.

[16] Ahmad Juaini, Naelud Darajatul Aliyah, And Didit Darmawan, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs Nw Kotaraja Lombok Timur, NTB," *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 3 (2024): 1901.

[17] Tri Lisnawati, Hariyanto, and Santi Paramita, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Kelas Vii Smp Negeri 2 Susukan Kabupaten Banjarnegara," *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 4, no. 2 (June 3, 2020): 105, https://doi.org/10.53565/pssa.v4i2.104.

[18] Ahmad Bagus Syifaur Romli and Didit Darmawan, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (January 9, 2025): 142, https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.979.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel *intervening*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Palopo.
2. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Palopo.
3. Terdapat pengaruh motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMK Negeri 2 Palopo.
4. Terdapat pengaruh tidak langsung kompetensi pedagogik guru yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar sebagai variabel *intervening* di SMK Negeri 2 Kota Palopo.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Diharapkan para guru terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya, baik dalam hal perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, pemilihan metode yang sesuai, maupun evaluasi hasil belajar. Kompetensi pedagogik yang tinggi terbukti tidak hanya berdampak langsung pada hasil belajar siswa, tetapi juga mempengaruhi motivasi belajar siswa secara tidak langsung.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta membangun motivasi belajar dari dalam diri sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting sebagai variabel yang menjembatani antara kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti dan juga dapat dilakukan pada populasi yang berbeda atau metode penelitian yang berbeda untuk menguji generalisasi temuan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Bagus Syifaur Romli and Didit Darmawan. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Menengah Kejuruan." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2025): 130–46. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i2.979.

Akbar, Aulia. "Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru." *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 2, no. 1 (2021): 23–30. https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099.

Aldy Purnomo, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 3rd ed. CV. WADE Group, 2017.

Andini, Rini, Haeril, and Hamka. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Journal on Education* 7, no. 2 (2025): 12385–93.

Astuti, Alfira Mulya. *Statistika Penelitian*. 1st ed. Insan Madani Publishing Mataram, 2016.

A.Z, Mulyana. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Grasindo, 2010.

Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar, 2012.

Badan Standar Nasional Pendidikan. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta, 2006.

Cahyana, Ansori Budi, Maximus Gorky Sembiring, and Ety Syarifah. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Secang Kabupaten Magelang." *Jurnal Kewarganegaraan* 7, no. 1 (2023): 605–17.

Cahyana, Cahyana, and Mubiar Agustin. "Kompetensi Pedagogik Guru Kelas: Perencanaan, Penerapan dan Evaluasi dalam Pembelajaran." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 6, no. 1 (2024): 844–51. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5962.

Damayanti, Ayu. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 2 Tulang Bawang Tengah." *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro* 1, no. 1 (2022): 99–108.

Departemen Agama RI. *AL-HIKMAH Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Penerbit Diponegoro, 2015.

Elvira Z, Neni, Neviyarni, and Herman Nirwana. "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 350–59. https://doi.org/doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767.

Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34. https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334.

Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Pertama. PT Bumi Aksara, 2021.

Fernando, Yogi, Popo Andriani, and Hidayani Syam. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 2, no. 3 (2024): 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843.

Firmansyah, and Kiki Aulia Rahma. "Analisis Multi-Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 426–46.

Hapsari, Fadjriah, Laila Desnaranti, and Siti Wahyuni. "Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh." *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (2021): 193–204. https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254.

Haq, Hafizh Al, Khairi Murdy, and Henry Yanto Daulay. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII*. 3, no. 1 (2022): 17–24.

Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, et al. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Hastari, Rina. "Hubungan Kompetensi Guru Dan Kepuasan Siswa Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 10, no. 1 (2022): 81–98.

Hidayat, Asep Saepul, Ganjar Saiful Mutaqin, and Meti Hermawati. "Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 01 (2024): 51–65. https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3794.

Hoesny, Mariana Ulfah, and Rita Darmayanti. "Permasalahan dan Solusi Untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 11, no. 2 (2021): 123–32.

HS, Nasrul. *Profesi & Etika Keguruan*. Aswaja Pressindo, 2012.

Indartini, Mintarti, and Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Korelasi Dan Regresi Linear Berganda*. 1st ed. Lakeisha, 2024.

Indriati, Susana, Edi Fitriana Afriza, and Bakti Widyaningrum. "Motivasi Belajar Sebagai Perantara Menjembatani Variasi Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Pena Edukasi* 11, no. 1 (2024): 21–31.

Irmayanti, Pitri. "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMKN 03 Tanah Putih Rokan Hilir." *JURNAL TAFIDU* 1, no. 1 (2022): 229–40. https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.199.

Juaini, Ahmad, Naelud Darajatul Aliyah, and Didit Darmawan. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Gaya Mengajar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mts Nw Kotaraja Lombok Timur, Ntb." *Jurnal Cahaya Mandalika* 3, no. 3 (2024): 1890–909.

Khofifah, Siti Nur, and Maria Ulfah. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Survey di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9, no. 3 (2023): 1928–41. https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5763.

Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1–13. https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765.

Lestari, Putri Dwi Jayanti Pramesti, Imam Bahrozi, and Ivo Yuliana. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 9, no. 3 (2023): 153–60. https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n3.p153-160.

Lisnawati, Tri, Hariyanto, and Santi Paramita. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Kelas VII SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten Banjarnegara." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama* 4, no. 2 (2020): 99–111. https://doi.org/10.53565/pssa.v4i2.104.

Madhakomala, R., M. Akrimul Hakim, and Nabillah Syifauzzuhrah. "Problems Of Education In Indonesia and Alternative Solutions." *International Journal of Business, Law, and Education* 3, no. 3 (2022): 135–44. https://doi.org/10.56442/ijble.v3i3.64.

Mahadhir, M. Saiyid. "Profesionalisme Guru dalam Pandangan QS. Al-isra': 84." *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 2 (2018): 83–90. https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i2.32.

Mayasari, Novi, and Johar Alimuddin. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 1st ed. CV. Rizquna, 2023.

Melati, Citra Sukma, and Ratnawati Susanto. "Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas rendah." *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 8, no. 1 (2023): 144–50. https://doi.org/10.29210/023224jpgi0005.

Moh Ghoizi Eriyanto, M.V. Roesminingsih, Soedjarwo, and Ivan Kusuma Soeherman. "The Effect of Learning Motivation on Learning Independence and Learning Outcomes of Students in the Package C Equivalence Program." *IJORER : International Journal of Recent Educational Research* 2, no. 4 (2021): 455–67. https://doi.org/10.46245/ijorer.v2i4.122.

Murniati, Monika Palupi, St. Vena Purnamasari, Stephana Dyah Ayu R, Agnes Advensia C, Ranto Sihombing, and Yusni Warastuti. *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Unika Soegijapranata, 2013.

Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Kencana, 2011.

Muslimin, Muhammad, Nurul Aisyah, and Besse Marjani Alwi. "Implementasi Teori Belajar Behaviorisme Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterlibatan Aktif Siswa." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 5198–209.

Mustafah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan & Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. 1st ed. KENCANA, 2011.

Novitasari, Anindita Trinura. "Motivasi Belajar sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik dalam Pencapaian Hasil Belajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5110–18. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1248.

Nurhalimah, Hidayah Baisa, and Salati Asmahasanah. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MI I'anatusshibyan." *Jurnal Pendidikan Guru* 1, no. 1 (2020): 29–41.

Nuris, Dudung Ma'ruf. "Motivasi Belajar dan Kompetensi Pedagogik serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Pembelajaran Pada Program Keahlian Akuntansi." *Lectura : Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2019): 19–32. https://doi.org/10.31849/lectura.v10i1.2399.

Nurlaela, and M. Aqil Aziz. "Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru, Budaya Sekolah Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 4 (2024): 262–75.

Nutaella, Clara, and Friztina Anisa. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening." *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, n.d., 298–315.

Prasetyo, Arif Nur, and Kusumantoro. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Disiplin Belajar Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar." *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 1 (2015): 16–25.

Purnawati, Endang. "Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa OTKP SMKN 1 Boyolangu." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 10, no. 2 (2022): 183. https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p182-194.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. 3rd ed. CV. WADE Group, 2017.

Purnomo, Eddy Sutadji, Wargijono Utomo, et al. *Analisis Data Multivariat*. 1st ed. Omera Pustaka, 2022.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. 6th ed. Pustaka Belajar, 2014.

Putra, Aris Try Andreas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teoretis & Praktis*. 1st ed. Amerta Media, 2025.

Rafiola, Ryan Hidayat, Punaji Setyosari, Carolina Ligya Radjah, and M. Ramli. "The Effect of Learning Motivation, Self-Efficacy, and Blended Learning on Students' Achievement in The Industrial Revolution 4.0." *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)* 15, no. 08 (2020): 71–82. https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525.

Rahayuningsih, Dwi, and Endang Purwaningsih. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 1." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 4, no. 4 (2015): 1–11.

Ridhatul Husna, Gusril Kanedi, and Juliana Batubara. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMPN 5 Lembang Jaya Kabupaten Solok." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 165–77. https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3625.

Riduwan, and Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis*. Alfabeta, 2014.

Ridwan, and Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, 2009.

Rifma. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. 1st ed. KENCANA, 2016.

Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. 1st ed. CV Budi Utama, 2020.

Rodliyah, Iesyah. *PENGANTAR DASAR STATISTIKA*. 1st ed. LPPM UNHASY Tebuireng Jombang, 2021.

Rosdiana. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kelulusan Ujian Nasional Siswa Pada Sekolah Menengah Di Kota Palopo (Studi Kasus Di 5 Sekolah Menengah Di Kota Palopo)." *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu PengetahuanALam* 4, no. 1 (2016): 73–88.

Rosdiana, Nasrah, and A. Mufiah Nur. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Murid Sekolah Dasar." *Edubase : Journal of Basic Education* 4, no. 2 (2023): 153–62.

Sari, Suci Perwita, and Sazkia Aprilia. "Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD." *Educational Journal of Elementary School* 1, no. 1 (2020): 19–24.

Setiawan, Angga, Wahyu Nugroho, and Dessy Widyaningtyas. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping." *TANGGAP : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2022): 92–109. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373.

Siregar, Sofyan. *Statistik Deskriptif Untuk Peneltian*. PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan SPSS Versi 17*. 1st ed. PT Bumi Aksara, 2013.

Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Pertama. UNY Press, 2021.

Suprihatin, Jamil. *Guru Profesional (Pedoman-Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru)*. Ar-Ruzz Media, 2013.

Tanal, Ali Nahruddin, and Risma. "Desain dan Implementasi Kurikulum Merdeka dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di UPT SMA Negeri 6 Palopo." *Jurnal Konsepsi,* 10, no. 4 (2022): 463–72.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya:Analisis Di Bidang Pendidikan*. 1st ed. PT Bumi Aksara, 2015.

Wahyuningsih, Roy. "Prestasi Belajar Siswa : Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Paedagogy* 8, no. 2 (2021): 117–24. https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3472.

Widodo, Prasetya Budi, Diana Rusmawati, Endah Mujiasih, and Adi Dinardinata. "Validitas Isi Skala Integritas Akademik Dosen." *Jurnal EMPATI* 11, no. 3 (2022): 72–79. https://doi.org/10.14710/empati.2022.35665.

Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, et al. *Metode Penelitian*. 1st ed. Science Techno Direct, 2023.

Wirda, Yendri, Ikhya Ulumudin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, and Sisca Fujianita. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

Wulandari, Ratna Sari, and Wiwin Hendriani. "Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Inklusi di Indonesia (Suatu Pendekatan Systematic Review)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 143–57. https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3152.

Yeni, Dewi Fitri, Septia Lasia Putri, and Merika Setiawati. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP N 1 X Koto Diatas." *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 10, no. 2 (2022): 133–40. https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. 1st ed. Mandala Press, 2021.

Zulhandayani, Mahmud HR, and Bukhari. "Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 40 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2017): 193–203.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Profil Sekolah

1. Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SMKN 2 PALOPO			
2	NPSN	:	40307845			
3	Jenjang Pendidikan	:	SMK			
4	Status Sekolah	:	Negeri			
5	Alamat Sekolah	:	JL. DR.RATULANGI BALANDAI			
	RT / RW	:	3	/	4	
	Kode Pos	:	91914			
	Kelurahan	:	Balandai			
	Kecamatan	:	Kec. Bara			
	Kabupaten/Kota	:	Kota Palopo			
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan			
	Negara	:	Indonesia			
6	Posisi Geografis	:	-2.96942	Lintang		
			120.17914	Bujur		
7	SK Pendirian Sekolah	:	421/2495/Disdik/X/2014			
8	Tanggal SK Pendirian	:	28/10/2014			
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat			
10	SK Izin Operasional	:	421/2495/Disdik/X/2014			
11	Tgl SK Izin Operasional	:	28/10/2014			
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:				
13	Nomor Rekening	:	9.0202E+14			
14	Nama Bank	:	Bank SULSELBAR			
15	Cabang KCP/Unit	:	CABANG PALOPO			
16	Rekening Atas Nama	:	SMKN2 PALOPO			
17	MBS	:	Tidak			
18	Memungut Iuran	:	Tidak			
19	Nominal/siswa	:	0			
20	Nama Wajib Pajak	:				
21	NPWP	:	9.52773E+14			
20	Nomor Telepon	:	47122748			
21	Nomor Fax	:	47122748			
22	Email	:	smknegeri2plp@gmail.com			
23	Website	:	http://www.smkn2palopo.sch.id			

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/5 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	9001:2008
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	2300
29	Akses Internet	:	250 Mb
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

2. Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 2 Palopo

Pada awal berdirinya, SMK Negeri 2 Palopo berdiri sejak tahun 1980, dengan luas lahan = 40.800 m^2 dan bangunan = 8.878 m^2, lahan tanpa bangunan = 31.922 m^2, di resmikan pada tanggal 08 September oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Fuad Hasan yang beralamat di Jl. Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo Provinsi Sulawasi Selatan.

Adapun akreditasi sekolah ini adalah A berlaku mulai dari tahun 2008-2013 dengan keputusan SK 006191 Tahun 2006, tanggal 29 Desember 2008 dengan Penerbitan SK oleh BAN SM Prop. Sul-Sel. Kemudian diperpanjang dengan akreditasi A (unggul) sejak tahun 2019-2022 berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Nomor: 032/BAN-SM/SK/2019 tanggal 15 Januari 2019. SMK Negeri 2 Palopo dengan nomor statistik 401196201001 terletak di jalan Dr. Ratulangi Keluraha Balandai, Kota Palopo, Provinsi Sulawasi Selatan Kode Pos 91914.

Adapun nama-nama kepalah sekolah yang pernah menjabat atau sementara menjabat yaitu:

1) Sudarmo, menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 1975-1976.
2) Ali Sumarno, menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 1976-1979.
3) Dede Eppang, menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun1980-1994.
4) Drs. Hakim Jamalu Sudarmo, menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 1994- 1999.
5) Drs. Marshalim, menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 1999-2002.
6) Drs. Saenal Maskur, M. Pd., menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2002-2014.
7) Drs. La Inompo, MM., Pd., menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2014-2016.
8) Drs, H. Samsuddin, menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2016-2017
9) Nobertinus, menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2017-2022.
10) Hakim, S. Pd., M. Pd., menjabat sebagai kepala sekolah pada tahun 2023 sampai sekarang.

3. Visi dan Misi

Visi:

Terwujudnya lembaga pendidikan/pelatihan teknologi dan rekayasa berstandar nasional/internasional yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan wirausaha berlandaskan iman dan taqwa.

Misi:

a. Melaksanakan KBM secara optimal yang berorientasi pada pencapaian kompetensi berstandar internasional yang tetap mengembangakan potensi wilayah dan peserta didik.
b. Menumbuhkan pemahaman dan penghayatan budaya bangsa, nasionalisme, dan agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
c. Mengoptimalkan pemahaman segala potensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh P4TK dan industri.
d. Mengembangkan kewirausahaan, mengintensifkan hubungan sekolah, dunia usaha, industri serta instansi lain yang memiliki reputasi nasional dan internasional menyesuaikan dengan tuntunan kemajuan zaman.
e. Menerapkan pengelolaan manajemen yang mengacu pada standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan staf *stakeholder*.
f. Mengoptimalkan anggaran untuk pengadaan infrastruktur guna mendukung proses belajar mengajar yang standar.

4. Struktur Organisasi

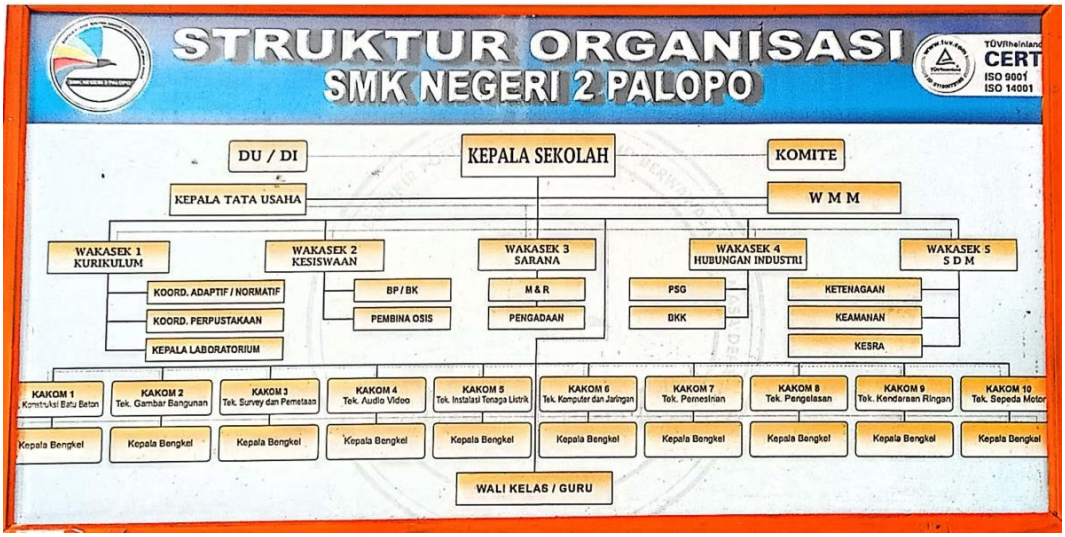

5. Jumlah Peserta Didik

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
1141	189	1330

b. Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	136	20	156
16 - 20 tahun	1002	169	1171
> 20 tahun	3	0	3
Total	1141	189	1330

c. Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	921	150	1071
Kristen	179	35	214
Katholik	33	4	37
Hindu	8	0	8
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	1141	189	1330

d. Berdasarkan Penghasilan Orang Tua

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	137	21	0
Kurang dari Rp. 500,000	282	63	0
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	260	55	0
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	381	43	0
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	78	7	0
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	3	0	0
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	0	0	0

e. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	401	52	453
Tingkat 11	346	68	414
Tingkat 12	394	69	463
Total	1141	189	1330

Lampiran 2: Angket Penelitian

ANGKET KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

A. Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Kelas :

B. Petunjuk :

1. Berikut ini terdapat beberapa pernyataan mengenai tanggapan kalian terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

2. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai rapor atau nilai lainnya yang merugikan kalian.

3. Beri tanda (√) pada salah satu kolom (SS, S, R, TS atau STS) yang sesuai dengan yang kalian rasakan. Dimana:

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat tidak sesuai

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN				
A.	**Memahami peserta didik**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
1.	Guru berusaha memahami cara berpikir dan perkembangan siswa					
2.	Guru mencari tahu kesulitan belajar siswa					
3.	Guru berusaha mengetahui kemampuan awal siswa					
4.	Guru mengabaikan karakteristik perkembangan belajar siswa dalam proses pembelajaran					
B.	**Merancang Pembelajaran**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
5.	Guru memberikan gambaran umum tentang materi yang akan dipelajari di awal pertemuan					
6.	Guru tidak mempertimbangkan kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran.					
7.	Guru menyiapkan bahan ajar (misalnya: slide presentasi atau buku) yang mudah dipahami					
8.	Guru mengatur waktu pembelajaran dengan baik, sehingga semua materi dapat disampaikan tanpa terburu-buru					
9.	Guru tidak menyiapkan materi pembelajaran sebelum mengajar					
C.	**Melaksanakan Pembelajaran**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
10.	Guru memulai pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa (absen) secara tertib					
11.	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan sebelum memulai pembelajaran					
12.	Guru menjelaskan materi dengan jelas					
13.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang variatif					

14.	Guru mengajak siswa berdiskusi tentang apa yang sudah dipahami di akhir pembelajaran					
15.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran secara jelas di akhir pembelajaran					
D.	**Evaluasi Hasil Belajar**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
16.	Guru memberikan soal ujian yang sesuai dengan materi yang diajarkan					
17.	Guru melakukan diskusi atau tanya jawab untuk menilai pemahaman siswa					
18.	Guru memberikan tugas untuk menilai tingkat ketuntasan belajar siswa					
E.	**Pengembangan Peserta Didik**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
19	Guru memberikan penjelasan tambahan kepada siswa yang kesulitan memahami materi					
20.	Guru menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk membantu siswa belajar					

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Identitas Responden

Nama :

Jurusan :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan-pernyataan berikut berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
2. Angket ini tidak memiliki hubungan dengan nilai rapor atau hal lain yang merugikan anda.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat, kemudian berilah tanda √ pada kolom pernyataan yang menurut anda paling sesuai.

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu-Ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN				
A.	**Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
1.	Saya merasa senang ketika berhasil mencapai target belajar saya					
2.	Saya tidak peduli berhasil atau tidak dalam belajar					
3.	Saya termotivasi untuk menjadi siswa yang berprestasi di kelas					
4.	Saya tidak menunda-nunda saat mengerjakan tugas					
B.	**Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
5.	Saya belajar agar tidak tertinggal dalam pelajaran					
6.	Saya belajar hanya karena dipaksa oleh guru					
7.	Saya malas belajar karena merasa tidak ada manfaatnya					
8.	Saya termotivasi untuk belajar karena mengajarkan nilai-nilai kebaikan untuk kehidupan sehari-hari					
C.	**Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
9.	Saya memiliki cita-cita yang ingin saya capai melalui belajar					
10.	Belajar tidak akan membantu saya meraih impian saya					
11.	Belajar adalah kunci kesuksesan di masa depan					
12.	Saya belajar hanya untuk dapat naik kelas					
D.	**Adanya Penghargaan dalam Belajar**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
13.	Saya merasa bangga ketika mendapatkan nilai yang tinggi					

14.	Saya tidak termotivasi belajar meskipun mendapat penghargaan					
E.	**Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
15.	Guru menyajikan materi dalam bentuk presentasi yang menarik					
16.	Materi yang dibahas guru membuat saya tertarik untuk belajar lebih lanjut					
F.	**Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif**	**SS**	**S**	**R**	**TS**	**STS**
17.	Saya merasa nyaman belajar di sekolah					
18.	Lingkungan kelas gaduh					
19.	Fasilitas belajar yang memadai					

Lampiran 3: Lembar Validasi Instrumen

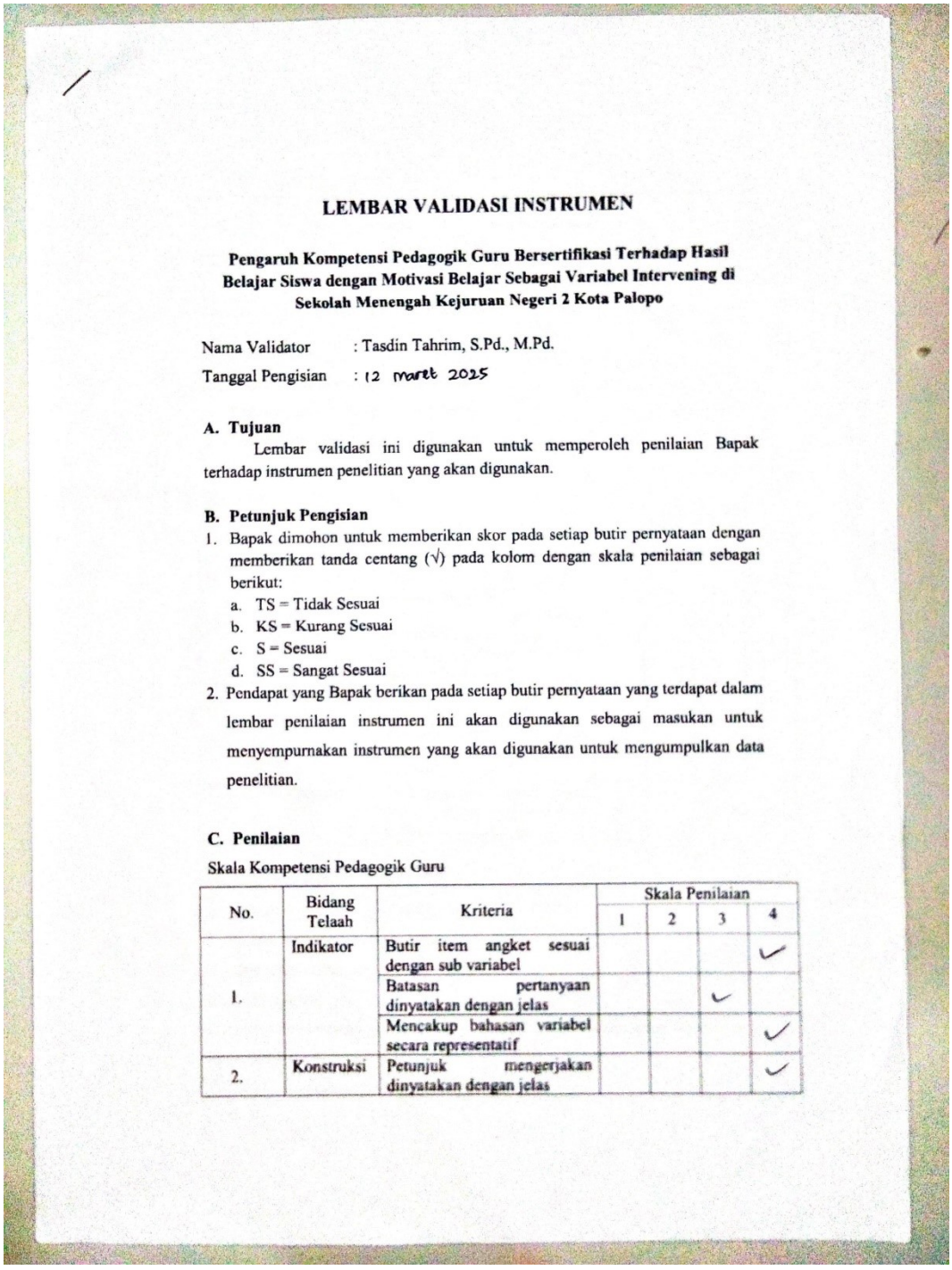

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo

Nama Validator : Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.

Tanggal Pengisian : 12 maret 2025

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
   a. TS = Tidak Sesuai
   b. KS = Kurang Sesuai
   c. S = Sesuai
   d. SS = Sangat Sesuai
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

C. Penilaian

Skala Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				✓
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Mencakup bahasan variabel secara representatif				✓
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan dinyatakan dengan jelas				✓

		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓

Penilaian Umum

(1.) Dapat digunakan tanpa revisi

2. Dapat digunakan dengan revisi kecil

3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Skala Motivasi Belajar Siswa

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				✓
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Mencakup bahasan variabel secara representatif				✓
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan dinyatakan dengan jelas				✓
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓

Penilaian Umum

(1.) Dapat digunakan tanpa revisi

2. Dapat digunakan dengan revisi kecil

3. Dapat digunakan dengan revisi besar

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

(1.) **Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi**

2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi kecil
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda centang (√) atau melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 12 maret 2025
Validator I,

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19860601 201903 1 006

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Palopo

Nama Validator : Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.

Tanggal Pengisian : 12 maret 2025

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
   a. TS = Tidak Sesuai
   b. KS = Kurang Sesuai
   c. S = Sesuai
   d. SS = Sangat Sesuai
2. Pendapat yang Bapak berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

C. Penilaian

Skala Kompetensi Pedagogik Guru

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				✓
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Mencakup bahasan variabel secara representatif				✓
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan dinyatakan dengan jelas				✓

		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓

Penilaian Umum

① Dapat digunakan tanpa revisi

2. Dapat digunakan dengan revisi kecil

3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Skala Motivasi Belajar Siswa

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				✓
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas			✓	
		Mencakup bahasan variabel secara representatif				✓
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan dinyatakan dengan jelas				✓
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓

Penilaian Umum

① Dapat digunakan tanpa revisi

2. Dapat digunakan dengan revisi kecil

3. Dapat digunakan dengan revisi besar

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

① Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi

2. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi kecil
3. Tidak layak digunakan untuk penelitian

Mohon diberi tanda centang (√) atau melingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 12 Maret 2025
Validator II,

Alimuddin, S.Ud., M.Pd.I.
NIP. 199005152018011002

Lampiran 4: Tabulasi Hasil Angket

PERNYATAAN																							
Kode Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total	Kategori
	Memahami peserta didik				Merancang pembelajaran					Melaksanakan Pembelajaran						Evaluasi hasil belajar			Pengembangan Peserta Didik			
RES_1	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	2	5	83	Sedang
RES_2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Sedang
RES_3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	5	3	85	Sedang
RES_4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	81	Sedang
RES_5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	83	Sedang
RES_6	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	84	Sedang
RES_7	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	87	Sedang
RES_8	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	Sedang
RES_9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	77	Sedang
RES_10	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	85	Sedang
RES_11	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	83	Sedang
RES_12	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	87	Sedang
RES_13	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	83	Sedang
RES_14	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	88	Sedang
RES_15	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5	79	Sedang
RES_16	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	84	Sedang
RES_17	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Sedang
RES_18	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	87	Sedang
RES_19	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	88	Sedang
RES_20	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	Tinggi

RES_21	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	84	Sedang
RES_22	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	81	Sedang
RES_23	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	79	Sedang
RES_24	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	85	Sedang
RES_25	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	86	Sedang
RES_26	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	82	Sedang
RES_27	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	89	Tinggi
RES_28	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	3	85	Sedang
RES_29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	84	Sedang
RES_30	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	3	86	Sedang
RES_31	5	4	4	3	4	2	4	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	81	Sedang
RES_32	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	84	Sedang
RES_33	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	84	Sedang
RES_34	3	3	4	2	4	2	5	3	2	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	75	Rendah
RES_35	5	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	81	Sedang
RES_36	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	4	5	3	4	4	3	75	Rendah
RES_37	4	4	4	2	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	79	Sedang
RES_38	4	3	3	2	4	3	4	3	5	5	4	2	3	4	4	2	4	4	5	5	73	Rendah
RES_39	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	73	Rendah
RES_40	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	95	Tinggi
RES_41	4	2	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	79	Sedang
RES_42	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	80	Sedang
RES_43	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	88	Sedang
RES_44	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	95	Tinggi
RES_45	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	81	Sedang
RES_46	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84	Sedang
RES_47	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	74	Rendah

RES_48	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	3	77	Sedang
RES_49	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	85	Sedang
RES_50	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	86	Sedang
RES_51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79	Sedang
RES_52	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	93	Tinggi
RES_53	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	5	77	Sedang
RES_54	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	93	Tinggi
RES_55	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	82	Sedang
RES_56	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	82	Sedang
RES_57	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	95	Tinggi
RES_58	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5	4	73	Rendah
RES_59	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	83	Sedang
RES_60	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	76	Rendah
RES_61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	78	Sedang
RES_62	4	2	3	2	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	73	Rendah
RES_63	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	3	74	Rendah
RES_64	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79	Sedang
RES_65	5	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	3	3	5	3	3	1	1	75	Rendah
RES_66	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	86	Sedang
RES_67	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	89	Tinggi
RES_68	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	91	Tinggi
RES_69	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	83	Sedang
RES_70	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	3	83	Sedang
RES_71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Tinggi
RES_72	5	4	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	91	Tinggi
RES_73	4	4	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	78	Sedang
RES_74	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	3	3	76	Rendah

RES_75	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	75	Rendah
RES_76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	77	Sedang
RES_77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	Sedang
RES_78	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	78	Sedang
RES_79	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	89	Tinggi
RES_80	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	82	Sedang
RES_81	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	3	5	4	4	4	4	77	Sedang
RES_82	3	3	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	75	Rendah
RES_83	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	85	Sedang
RES_84	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	86	Sedang
RES_85	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	86	Sedang
RES_86	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	96	Tinggi
RES_87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	94	Tinggi
RES_88	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	92	Tinggi

Variabel Motivasi Belajar

PERNYATAAN																					
Kode Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah	Kategori
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil				Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar				Adanya harapan dan cita-cita masa depan				Adanya penghargaan dalam belajar		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar		Adanya lingkungan belajar yang kondusif				
RES_1	4	2	3	4	5	5	4	5	5	4	5	2	5	2	2	4	5	4	5	75	Sedang
RES_2	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	4	4	2	4	81	Sedang
RES_3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	87	Tinggi
RES_4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	73	Sedang
RES_5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	78	Sedang
RES_6	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	76	Sedang
RES_7	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	83	Sedang
RES_8	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	82	Sedang
RES_9	5	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	4	2	4	72	Sedang
RES_10	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	76	Sedang
RES_11	5	1	3	3	4	3	4	4	3	4	5	2	5	3	4	4	5	4	3	69	Rendah
RES_12	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	1	3	4	4	4	3	5	5	78	Sedang
RES_13	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	78	Sedang
RES_14	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	80	Sedang
RES_15	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	74	Sedang
RES_16	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	3	82	Sedang

RES_17	4	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	79	Sedang
RES_18	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	79	Sedang
RES_19	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	2	4	80	Sedang
RES_20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	89	Tinggi
RES_21	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	89	Tinggi
RES_22	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	89	Tinggi
RES_23	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	2	4	82	Sedang
RES_24	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	90	Tinggi
RES_25	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	80	Sedang
RES_26	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	80	Sedang
RES_27	4	2	4	4	5	2	1	3	5	2	4	2	5	1	4	5	4	1	5	63	Rendah
RES_28	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	89	Tinggi
RES_29	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	68	Rendah
RES_30	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	3	75	Sedang
RES_31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	77	Sedang
RES_32	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	81	Sedang
RES_33	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	81	Sedang
RES_34	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	77	Sedang
RES_35	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	74	Sedang
RES_36	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	80	Sedang
RES_37	5	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	74	Sedang
RES_38	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	74	Sedang
RES_39	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	70	Rendah
RES_40	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	91	Tinggi
RES_41	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	84	Sedang

RES_42	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	70	Rendah
RES_43	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	87	Tinggi
RES_44	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	87	Tinggi
RES_45	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	1	3	78	Sedang
RES_46	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Sedang
RES_47	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	75	Sedang
RES_48	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	82	Sedang
RES_49	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	80	Sedang
RES_50	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	85	Sedang
RES_51	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	69	Rendah
RES_52	5	3	4	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	82	Sedang
RES_53	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	76	Sedang
RES_54	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	82	Sedang
RES_55	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	89	Tinggi
RES_56	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	90	Tinggi
RES_57	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	93	Tinggi
RES_58	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	68	Rendah
RES_59	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	70	Rendah
RES_60	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	70	Rendah
RES_61	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	70	Rendah
RES_62	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	70	Rendah
RES_63	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	3	72	Sedang
RES_64	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	78	Sedang
RES_65	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	3	80	Sedang
RES_66	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	88	Tinggi

RES_67	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	3	4	4	2	4	5	71	Rendah
RES_68	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	84	Sedang
RES_69	5	1	5	5	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	62	Rendah
RES_70	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	4	4	80	Sedang
RES_71	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	93	Tinggi
RES_72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	Tinggi
RES_73	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	81	Sedang
RES_74	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	2	3	4	4	3	4	75	Sedang
RES_75	5	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	5	3	71	Rendah
RES_76	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	82	Sedang
RES_77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	88	Tinggi
RES_78	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	82	Sedang
RES_79	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	86	Sedang
RES_80	5	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	3	4	76	Sedang
RES_81	5	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	3	72	Sedang
RES_82	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	3	77	Sedang
RES_83	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	80	Sedang
RES_84	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	84	Sedang
RES_85	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	89	Tinggi
RES_86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	91	Tinggi
RES_87	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	85	Sedang
RES_88	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	91	Tinggi

No.	Kode Responden	Hasil Belajar Siswa	Kategori
1	RES_1	85	Sedang
2	RES_2	87	Sedang
3	RES_3	88	Sedang
4	RES_4	78	Rendah
5	RES_5	83	Sedang
6	RES_6	88	Sedang
7	RES_7	87	Sedang
8	RES_8	84	Sedang
9	RES_9	85	Sedang
10	RES_10	85	Sedang
11	RES_11	84	Sedang
12	RES_12	88	Sedang
13	RES_13	86	Sedang
14	RES_14	82	Sedang
15	RES_15	84	Sedang
16	RES_16	87	Sedang
17	RES_17	86	Sedang
18	RES_18	84	Sedang
19	RES_19	82	Sedang
20	RES_20	81	Sedang
21	RES_21	87	Sedang
22	RES_22	95	Tinggi
23	RES_23	86	Sedang
24	RES_24	84	Sedang
25	RES_25	83	Sedang
26	RES_26	86	Sedang
27	RES_27	82	Sedang
28	RES_28	89	Tinggi
29	RES_29	85	Sedang
30	RES_30	85	Sedang
31	RES_31	82	Sedang
32	RES_32	88	Sedang
33	RES_33	88	Sedang
34	RES_34	80	Sedang
35	RES_35	80	Sedang
36	RES_36	80	Sedang
37	RES_37	85	Sedang

38	RES_38	80	Sedang
39	RES_39	78	Rendah
40	RES_40	90	Tinggi
41	RES_41	80	Sedang
42	RES_42	80	Sedang
43	RES_43	88	Sedang
44	RES_44	80	Sedang
45	RES_45	85	Sedang
46	RES_46	83	Sedang
47	RES_47	80	Sedang
48	RES_48	85	Sedang
49	RES_49	85	Sedang
50	RES_50	85	Sedang
51	RES_51	80	Sedang
52	RES_52	90	Tinggi
53	RES_53	80	Sedang
54	RES_54	80	Sedang
55	RES_55	88	Sedang
56	RES_56	85	Sedang
57	RES_57	90	Tinggi
58	RES_58	78	Rendah
59	RES_59	80	Sedang
60	RES_60	78	Rendah
61	RES_61	83	Sedang
62	RES_62	80	Sedang
63	RES_63	84	Sedang
64	RES_64	83	Sedang
65	RES_65	83	Sedang
66	RES_66	82	Sedang
67	RES_67	82	Sedang
68	RES_68	82	Sedang
69	RES_69	78	Rendah
70	RES_70	80	Sedang
71	RES_71	95	Tinggi
72	RES_72	90	Tinggi
73	RES_73	81	Sedang
74	RES_74	88	Sedang
75	RES_75	80	Sedang
76	RES_76	80	Sedang
77	RES_77	88	Sedang
78	RES_78	80	Sedang

79	RES_79	90	Tinggi
80	RES_80	85	Sedang
81	RES_81	80	Sedang
82	RES_82	88	Sedang
83	RES_83	85	Sedang
84	RES_84	92	Tinggi
85	RES_85	90	Tinggi
86	RES_86	95	Tinggi
87	RES_87	88	Sedang
88	RES_88	90	Tinggi

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel Kompetensi Pedagogik (X)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	Total
item_1	Pearson Correlation	1	.313**	.391**	.370**	.358**	.163	.228*	.211*	.083	.041	.229*	.335**	.088	.097	.032	.158	.374**	.260*	.134	.126	.515**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.001	.128	.033	.048	.440	.703	.032	.001	.417	.369	.765	.141	.000	.014	.214	.244	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_2	Pearson Correlation	.313**	1	.355**	.339**	.105	.205	.283**	.233*	.134	.464**	.414**	.301**	.140	.187	.097	.226*	.174	-.037	.115	.067	.551**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.001	.330	.055	.008	.029	.215	.000	.000	.004	.192	.081	.369	.034	.106	.732	.287	.535	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_3	Pearson Correlation	.391**	.355**	1	.392**	.405**	.195	.270*	.151	.053	.145	.262*	.309**	.138	.281**	.163	.254*	.333**	.207	.311**	.256*	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.068	.011	.160	.627	.177	.014	.003	.199	.008	.129	.017	.002	.053	.003	.016	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_4	Pearson Correlation	.370**	.339**	.392**	1	.228*	.393**	.167	.310**	.217*	-.069	.115	.305**	.025	.303**	.077	.187	.115	.223*	.072	.104	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.033	.000	.119	.003	.042	.523	.284	.004	.814	.004	.476	.081	.287	.036	.504	.336	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_5	Pearson Correlation	.358**	.105	.405**	.228*	1	.060	.373**	.293**	.270*	-.018	.368**	.285**	.032	.221*	.330**	.065	.211*	.250*	.178	.199	.536**

	Sig. (2-tailed)	.001	.330	.000	.033		.581	.000	.006	.011	.864	.000	.007	.771	.038	.002	.545	.049	.019	.096	.063	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_6	Pearson Correlation	.163	.205	.195	.393**	.060	1	.128	.145	.332**	-.053	.064	.128	.125	.019	-.061	.261*	-.004	.022	-.049	-.055	.324**
	Sig. (2-tailed)	.128	.055	.068	.000	.581		.233	.179	.002	.623	.554	.236	.247	.862	.573	.014	.967	.840	.647	.608	.002
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_7	Pearson Correlation	.228*	.283**	.270*	.167	.373**	.128	1	.398**	.058	.124	.449**	.276**	.183	.151	.331**	.185	.276**	.185	.036	.113	.538**
	Sig. (2-tailed)	.033	.008	.011	.119	.000	.233		.000	.592	.249	.000	.009	.089	.159	.002	.084	.009	.084	.737	.293	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_8	Pearson Correlation	.211*	.233*	.151	.310**	.293**	.145	.398**	1	.072	.141	.234*	.405**	.226*	.269*	.247*	.306**	.288**	.070	.022	.090	.538**
	Sig. (2-tailed)	.048	.029	.160	.003	.006	.179	.000		.508	.190	.028	.000	.035	.011	.020	.004	.007	.515	.841	.405	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_9	Pearson Correlation	.083	.134	.053	.217*	.270*	.332**	.058	.072	1	.059	.177	.027	.050	.208	.050	-.078	-.050	-.069	.042	.178	.311**
	Sig. (2-tailed)	.440	.215	.627	.042	.011	.002	.592	.508		.587	.100	.806	.643	.051	.645	.470	.646	.523	.698	.098	.003
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_10	Pearson Correlation	.041	.464**	.145	-.069	-.018	-.053	.124	.141	.059	1	.414**	.276**	.309**	.245*	-.007	.178	.097	.003	.105	.051	.367**
	Sig. (2-tailed)	.703	.000	.177	.523	.864	.623	.249	.190	.587		.000	.009	.003	.022	.948	.098	.370	.979	.328	.637	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

item_11	Pearson Correlation	.229*	.414**	.262*	.115	.368**	.064	.449**	.234*	.177	.414**	1	.414**	.255*	.222*	.234*	.246*	.205	-.017	-.030	.173	.577**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.014	.284	.000	.554	.000	.028	.100	.000		.000	.016	.038	.028	.021	.055	.874	.782	.107	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_12	Pearson Correlation	.335**	.301**	.309**	.305**	.285**	.128	.276**	.405**	.027	.276**	.414**	1	.280**	.157	.201	.449**	.328**	.152	.092	-.002	.593**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004	.003	.004	.007	.236	.009	.000	.806	.009	.000		.008	.144	.060	.000	.002	.158	.392	.985	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_13	Pearson Correlation	.088	.140	.138	.025	.032	.125	.183	.226*	.050	.309**	.255*	.280**	1	.164	.131	.164	.365**	.109	.177	.042	.422**
	Sig. (2-tailed)	.417	.192	.199	.814	.771	.247	.089	.035	.643	.003	.016	.008		.126	.224	.127	.000	.313	.100	.701	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_14	Pearson Correlation	.097	.187	.281**	.303**	.221*	.019	.151	.269*	.208	.245*	.222*	.157	.164	1	.364**	.105	.170	.147	.227*	.267*	.511**
	Sig. (2-tailed)	.369	.081	.008	.004	.038	.862	.159	.011	.051	.022	.038	.144	.126		.000	.332	.114	.171	.033	.012	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_15	Pearson Correlation	.032	.097	.163	.077	.330**	-.061	.331**	.247*	.050	-.007	.234*	.201	.131	.364**	1	.045	.285**	.170	.235*	.192	.435**
	Sig. (2-tailed)	.765	.369	.129	.476	.002	.573	.002	.020	.645	.948	.028	.060	.224	.000		.681	.007	.113	.027	.074	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_16	Pearson Correlation	.158	.226*	.254*	.187	.065	.261*	.185	.306**	-.078	.178	.246*	.449**	.164	.105	.045	1	.107	-.060	.055	-.010	.405**
	Sig. (2-tailed)	.141	.034	.017	.081	.545	.014	.084	.004	.470	.098	.021	.000	.127	.332	.681		.321	.579	.609	.928	.000

	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_17	Pearson Correlation	.374**	.174	.333**	.115	.211*	-.004	.276**	.288**	-.050	.097	.205	.328**	.365**	.170	.285**	.107	1	.317**	.389**	.307**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.000	.106	.002	.287	.049	.967	.009	.007	.646	.370	.055	.002	.000	.114	.007	.321		.003	.000	.004	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_18	Pearson Correlation	.260*	-.037	.207	.223*	.250*	.022	.185	.070	-.069	.003	-.017	.152	.109	.147	.170	-.060	.317**	1	.213*	.138	.317**
	Sig. (2-tailed)	.014	.732	.053	.036	.019	.840	.084	.515	.523	.979	.874	.158	.313	.171	.113	.579	.003		.047	.200	.003
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_19	Pearson Correlation	.134	.115	.311**	.072	.178	-.049	.036	.022	.042	.105	-.030	.092	.177	.227*	.235*	.055	.389**	.213*	1	.310**	.401**
	Sig. (2-tailed)	.214	.287	.003	.504	.096	.647	.737	.841	.698	.328	.782	.392	.100	.033	.027	.609	.000	.047		.003	.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
item_20	Pearson Correlation	.126	.067	.256*	.104	.199	-.055	.113	.090	.178	.051	.173	-.002	.042	.267*	.192	-.010	.307**	.138	.310**	1	.403**
	Sig. (2-tailed)	.244	.535	.016	.336	.063	.608	.293	.405	.098	.637	.107	.985	.701	.012	.074	.928	.004	.200	.003		.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Total	Pearson Correlation	.515**	.551**	.618**	.517**	.536**	.324**	.538**	.538**	.311**	.367**	.577**	.593**	.422**	.511**	.435**	.405**	.559**	.317**	.401**	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (Z)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	Total
P1	Pearson Correlation	1	.248*	.275**	-0.189	0.109	.240*	.428**	.347**	0.178	.361**	0.182	0.169	-0.035	.323**	.291**	0.008	0.025	-0.062	0.173	-0.024	-0.072	.360**
	Sig. (2-tailed)		0.020	0.009	0.078	0.312	0.025	0.000	0.001	0.097	0.001	0.089	0.115	0.749	0.002	0.006	0.939	0.815	0.568	0.108	0.823	0.505	0.001
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P2	Pearson Correlation	.248*	1	.338**	-0.026	.284**	.605**	.542**	0.187	.457**	.553**	.237*	.522**	-0.032	0.100	.637**	0.080	0.202	-0.070	0.174	0.133	0.083	.644**
	Sig. (2-tailed)	0.020		0.001	0.810	0.007	0.000	0.000	0.080	0.000	0.000	0.026	0.000	0.767	0.352	0.000	0.458	0.059	0.515	0.105	0.218	0.443	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P3	Pearson Correlation	.275**	.338**	1	0.104	.270*	.312**	.284**	.284**	.330**	0.196	0.121	.273*	0.041	.305**	.356**	.346**	.341**	-.269*	.300**	0.096	0.196	.542**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.001		0.333	0.011	0.003	0.007	0.007	0.002	0.067	0.262	0.010	0.702	0.004	0.001	0.001	0.001	0.011	0.004	0.373	0.067	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P4	Pearson Correlation	-0.189	-0.026	0.104	1	.235*	-0.127	-0.056	0.030	0.097	-0.079	0.007	0.091	0.044	-0.032	0.115	.435**	.419**	0.023	.386**	0.192	.339**	.318**
	Sig. (2-tailed)	0.078	0.810	0.333		0.028	0.238	0.603	0.779	0.369	0.465	0.948	0.401	0.685	0.767	0.286	0.000	0.000	0.835	0.000	0.073	0.001	0.003
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

P5	Pearson Correlation	0.109	.284**	.270*	.235*	1	.238*	.247*	0.164	.248*	0.205	.392**	0.207	0.107	.244*	0.194	.317**	.406**	-0.116	.396**	-0.002	.253*	.517**
	Sig. (2-tailed)	0.312	0.007	0.011	0.028		0.025	0.020	0.126	0.020	0.056	0.000	0.053	0.321	0.022	0.070	0.003	0.000	0.283	0.000	0.987	0.017	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P6	Pearson Correlation	.240*	.605**	.312**	-0.127	.238*	1	.607**	.417**	.468**	.596**	.330**	.323**	-0.056	0.126	.504**	0.052	.247*	-.218*	.216*	0.198	0.168	.620**
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.000	0.003	0.238	0.025		0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.002	0.604	0.243	0.000	0.632	0.020	0.041	0.044	0.065	0.118	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P7	Pearson Correlation	.428**	.542**	.284**	-0.056	.247*	.607**	1	.280**	.376**	.633**	.283**	.346**	-0.110	0.118	.642**	0.094	0.040	-0.198	0.124	0.191	0.008	.580**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.007	0.603	0.020	0.000		0.008	0.000	0.000	0.008	0.001	0.308	0.274	0.000	0.386	0.709	0.064	0.248	0.075	0.944	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P8	Pearson Correlation	.347**	0.187	.284**	0.030	0.164	.417**	.280**	1	.252*	0.195	0.193	.278**	0.041	0.192	.236*	0.201	.382**	-.216*	.392**	0.068	0.005	.480**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.080	0.007	0.779	0.126	0.000	0.008		0.018	0.069	0.071	0.009	0.707	0.073	0.027	0.061	0.000	0.043	0.000	0.527	0.966	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P9	Pearson Correlation	0.178	.457**	.330**	0.097	.248*	.468**	.376**	.252*	1	.417**	0.179	.335**	0.056	.282**	.407**	0.163	.237*	-0.061	0.149	0.093	.261*	.586**
	Sig. (2-tailed)	0.097	0.000	0.002	0.369	0.020	0.000	0.000	0.018		0.000	0.095	0.001	0.605	0.008	0.000	0.130	0.026	0.575	0.167	0.390	0.014	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

P10	Pearson Correlation	.361**	.553**	0.196	-0.079	0.205	.596**	.633**	0.195	.417**	1	.389**	.339**	-0.094	.216*	.532**	0.108	0.063	-0.078	.214*	.249*	0.064	.604**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.067	0.465	0.056	0.000	0.000	0.069	0.000		0.000	0.001	0.384	0.043	0.000	0.315	0.560	0.470	0.045	0.019	0.556	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P11	Pearson Correlation	0.182	.237*	0.121	0.007	.392**	.330**	.283**	0.193	0.179	.389**	1	-0.004	-0.110	-0.001	.237*	0.099	.224*	-0.113	0.121	-0.073	0.085	.341**
	Sig. (2-tailed)	0.089	0.026	0.262	0.948	0.000	0.002	0.008	0.071	0.095	0.000		0.973	0.307	0.995	0.026	0.357	0.035	0.294	0.262	0.500	0.431	0.001
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P12	Pearson Correlation	0.169	.522**	.273*	0.091	0.207	.323**	.346**	.278**	.335**	.339**	-0.004	1	-0.022	.217*	.508**	.264*	.214*	0.052	.253*	.216*	-0.042	.594**
	Sig. (2-tailed)	0.115	0.000	0.010	0.401	0.053	0.002	0.001	0.009	0.001	0.001	0.973		0.836	0.043	0.000	0.013	0.045	0.631	0.017	0.043	0.699	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P13	Pearson Correlation	-0.035	-0.032	0.041	0.044	0.107	-0.056	-0.110	0.041	0.056	-0.094	-0.110	-0.022	1	0.131	-0.024	0.144	0.183	0.025	0.196	-0.010	-0.060	0.157
	Sig. (2-tailed)	0.749	0.767	0.702	0.685	0.321	0.604	0.308	0.707	0.605	0.384	0.307	0.836		0.223	0.824	0.182	0.087	0.820	0.067	0.927	0.581	0.144
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P14	Pearson Correlation	.323**	0.100	.305**	-0.032	.244*	0.126	0.118	0.192	.282**	.216*	-0.001	.217*	0.131	1	.219*	.219*	0.206	0.013	.394**	0.109	0.024	.422**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.352	0.004	0.767	0.022	0.243	0.274	0.073	0.008	0.043	0.995	0.043	0.223		0.040	0.040	0.055	0.903	0.000	0.312	0.827	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

P15	Pearson Correlation	.291**	.637**	.356**	0.115	0.194	.504**	.642**	.236*	.407**	.532**	.237*	.508**	-0.024	.219*	1	.371**	.256*	-0.050	.275**	.320**	0.032	.724**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.001	0.286	0.070	0.000	0.000	0.027	0.000	0.000	0.026	0.000	0.824	0.040		0.000	0.016	0.640	0.010	0.002	0.764	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P16	Pearson Correlation	0.008	0.080	.346**	.435**	.317**	0.052	0.094	0.201	0.163	0.108	0.099	.264*	0.144	.219*	.371**	1	.624**	-0.182	.381**	.243*	0.210	.525**
	Sig. (2-tailed)	0.939	0.458	0.001	0.000	0.003	0.632	0.386	0.061	0.130	0.315	0.357	0.013	0.182	0.040	0.000		0.000	0.090	0.000	0.023	0.050	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P17	Pearson Correlation	0.025	0.202	.341**	.419**	.406**	.247*	0.040	.382**	.237*	0.063	.224*	.214*	0.183	0.206	.256*	.624**	1	-0.135	.536**	0.139	.322**	.593**
	Sig. (2-tailed)	0.815	0.059	0.001	0.000	0.000	0.020	0.709	0.000	0.026	0.560	0.035	0.045	0.087	0.055	0.016	0.000		0.211	0.000	0.195	0.002	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P18	Pearson Correlation	-0.062	-0.070	-.269*	0.023	-0.116	-.218*	-0.198	-.216*	-0.061	-0.078	-0.113	0.052	0.025	0.013	-0.050	-0.182	-0.135	1	0.010	0.018	-0.097	-0.043
	Sig. (2-tailed)	0.568	0.515	0.011	0.835	0.283	0.041	0.064	0.043	0.575	0.470	0.294	0.631	0.820	0.903	0.640	0.090	0.211		0.924	0.864	0.367	0.691
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P19	Pearson Correlation	0.173	0.174	.300**	.386**	.396**	.216*	0.124	.392**	0.149	.214*	0.121	.253*	0.196	.394**	.275**	.381**	.536**	0.010	1	.243*	0.097	.606**
	Sig. (2-tailed)	0.108	0.105	0.004	0.000	0.000	0.044	0.248	0.000	0.167	0.045	0.262	0.017	0.067	0.000	0.010	0.000	0.000	0.924		0.023	0.367	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

P20	Pearson Correlation	-0.024	0.133	0.096	0.192	-0.002	0.198	0.191	0.068	0.093	.249*	-0.073	.216*	-0.010	0.109	.320**	.243*	0.139	0.018	.243*	1	.226*	.409**
	Sig. (2-tailed)	0.823	0.218	0.373	0.073	0.987	0.065	0.075	0.527	0.390	0.019	0.500	0.043	0.927	0.312	0.002	0.023	0.195	0.864	0.023		0.034	0.000
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
P21	Pearson Correlation	-0.072	0.083	0.196	.339**	.253*	0.168	0.008	0.005	.261*	0.064	0.085	-0.042	-0.060	0.024	0.032	0.210	.322**	-0.097	0.097	.226*	1	.310**
	Sig. (2-tailed)	0.505	0.443	0.067	0.001	0.017	0.118	0.944	0.966	0.014	0.556	0.431	0.699	0.581	0.827	0.764	0.050	0.002	0.367	0.367	0.034		0.003
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88
Total	Pearson Correlation	.360**	.644**	.542**	.318**	.517**	.620**	.580**	.480**	.586**	.604**	.341**	.594**	0.157	.422**	.724**	.525**	.593**	-0.043	.606**	.409**	.310**	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.144	0.000	0.000	0.000	0.000	0.691	0.000	0.000	0.003	
	N	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	78.83	35.178	.440	.802
item_2	78.94	34.100	.459	.800
item_3	78.88	34.203	.549	.796
item_4	79.16	34.710	.429	.802
item_5	78.80	35.268	.468	.801
item_6	79.41	36.313	.219	.814
item_7	78.88	35.145	.468	.801
item_8	78.76	34.483	.451	.801
item_9	79.05	36.435	.206	.814
item_10	78.48	36.390	.285	.809
item_11	78.83	33.821	.488	.798
item_12	78.61	34.447	.522	.798
item_13	79.05	35.607	.329	.807
item_14	78.90	35.012	.429	.802
item_15	78.84	35.492	.343	.807
item_16	78.64	35.843	.314	.808
item_17	78.99	34.448	.479	.799
item_18	78.81	36.985	.245	.811
item_19	78.81	35.330	.287	.811
item_20	79.23	35.143	.281	.812

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Z

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	74.85	49.989	.311	.848
item_2	75.67	44.568	.575	.836
item_3	75.35	46.874	.494	.841
item_4	75.69	49.548	.212	.853
item_5	75.20	48.234	.454	.843
item_6	75.30	46.509	.594	.837
item_7	75.17	46.672	.551	.838
item_8	75.30	47.590	.418	.844
item_9	74.98	47.402	.525	.840
item_10	75.19	46.365	.557	.838
item_11	74.94	49.594	.294	.848
item_12	75.87	44.961	.490	.841
item_13	75.14	49.177	.331	.847
item_14	75.62	44.766	.676	.832
item_15	75.68	47.392	.453	.842
item_16	75.57	46.892	.517	.840
item_17	75.45	46.825	.509	.840
item_18	76.06	47.525	.286	.853
item_19	75.80	49.383	.233	.852

Lampiran 7: Nilai R_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 8: Nilai t_{tabel}

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67738	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Ket: Nilai yang diberi kotak hijau merupakan t_{tabel} untuk substruktur I yaitu 1,987 dan nilai yang diberi kotak merah merupakan t_{tabel} substruktur II yaitu 1,988.

Lampiran 9: Dokumentasi Kegiatan

PEMILIHAN
KETUA & WAKIL KETUA OSIS
2023/2024

Lampiran 10: Surat Izin Penelitian

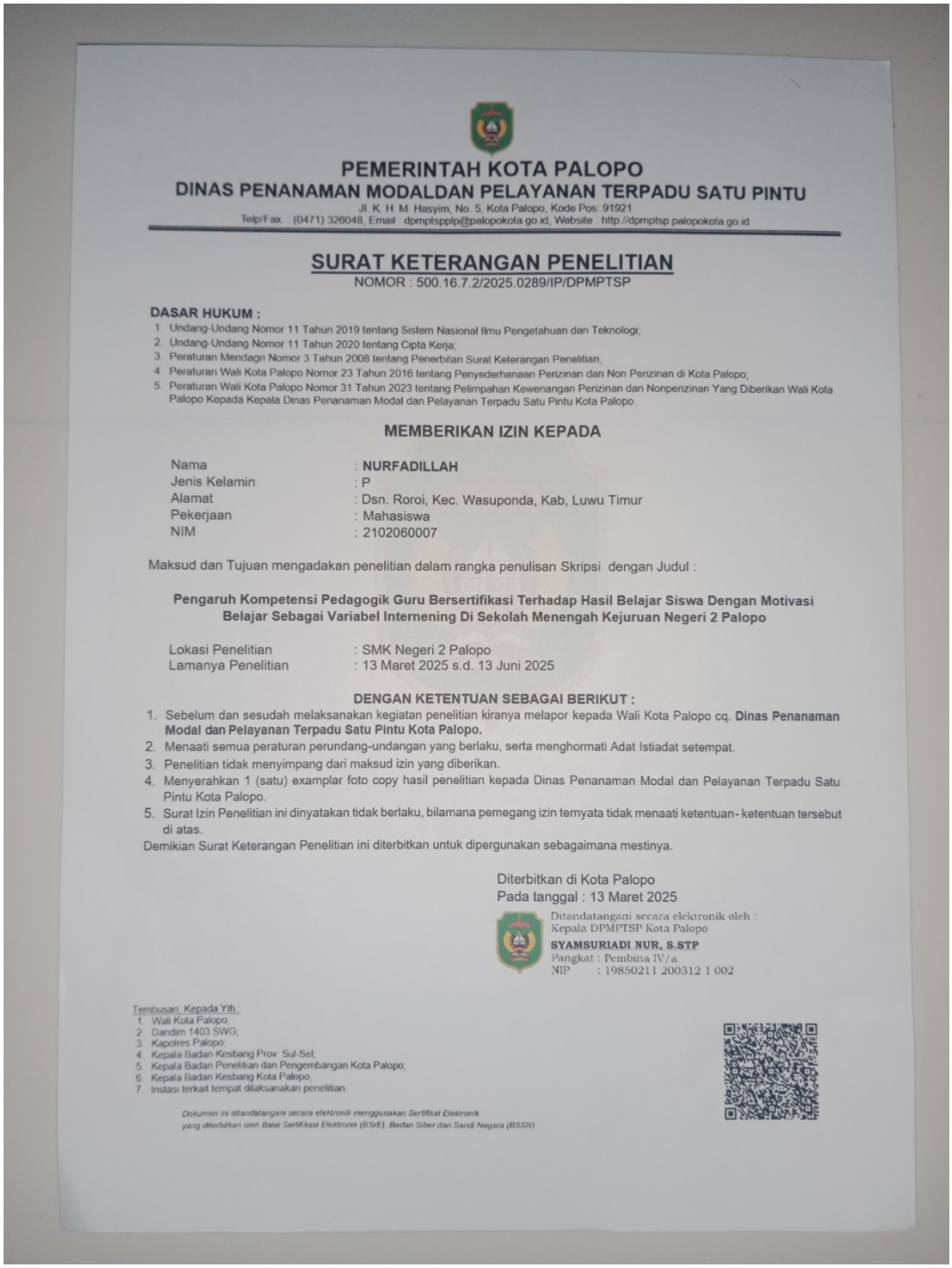

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODALDAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos. 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptspplp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0289/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: **NURFADILLAH**
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Dsn. Roroi, Kec. Wasuponda, Kab, Luwu Timur
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2102060007

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Bersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Internening Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Palopo

Lokasi Penelitian	: SMK Negeri 2 Palopo
Lamanya Penelitian	: 13 Maret 2025 s.d. 13 Juni 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan- ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 Maret 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 11: Surat Keterangan telah Meneliti

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMKN 2 PALOPO
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi Balandai Tel/Fax (0471) 22748 Kota Palopo, Kode Pos 91914
Website: http//smkn2palopo.sch.id, email : smknegeri2plp@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN
Nomor : 400.7.22.1/263/UPT.SMKN.2/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo menerangakan bahwa :

Nama	: **HAKIM,S.Pd.,M.Pd**
NIP	: 197310152000121001
Jabatan	: Kepala UPT SMK Negeri 2 Palopo

Menyatakan bahwa :

Nama	: **NURFADILLAH**
NIM	: 2102060007
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Dsn. Roroi, Kec. Wasuponda, Kab. Luwu Timur

Bahwa yang bersangkutan diatas benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 2 Palopo pada tanggal 5 s/d 27 Mei 2025 dengan judul : **"PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU BERSERTIFIKASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERNENING DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PALOPO"**

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 Juni 2025
Kepala UPT SMKN 2 Palopo

Pemerintah Provinsi
Sulawesi Selatan
Dokumen ini ditandatangani secara digital

HAKIM, S.Pd.,M.Pd.
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 197310152000121001

Catatan :
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada *QR Code*

Lampiran 12: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nurfadillah, lahir di Tobarakka pada tanggal 10 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sulaiman dan ibu Herni. Penulis bertempat tinggal di Dsn. Roroi Desa Parumpanai Kec. Wasuponda Kab. Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 185 Tobarakka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Al-Mubarak DDI Tobarakka hingga tahun 2018. Setelah menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di MA Al-Mubarak DDI Tobarakka. Pada saat menempuh pendidikan di MA penulis aktif dalam kegiatan OSIM. Setelah lulus di MA tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang sarjana di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

contact person penulis : *nurfadillahdillaaaa@gmail.com*